

**PT BANK MEGA SYARIAH**

**LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MEGA SYARIAH  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Daftar Isi**

|   | Halaman |
|---|---------|
| Surat Pernyataan Direksi                                  |         |
| Laporan Auditor Independen                                |         |
| Laporan Posisi Keuangan .....                             | 1 - 2   |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain ..... | 3 - 4   |
| Laporan Perubahan Ekuitas ... ..                          | 5       |
| Laporan Arus Kas ..... ..                                 | 6 - 7   |
| Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil .....      | 8       |
| Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat .....            | 9       |
| Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan .....        | 10      |
| Catatan atas Laporan Keuangan .....                       | 11 - 96 |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT BANK MEGA SYARIAH  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yuwono Waluyo  
Alamat Kantor : Menara Mega Syariah Jl. HR. Rasuna Said Kav. 19 A Jakarta Selatan  
Alamat Rumah : Jl. Tebet Barat VIII / 37 A RT.010 RW.004 Kecamatan Tebet Jakarta Selatan.  
  
Telepon : (021) 2985 2000  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Slamet Riyadi  
Alamat Kantor : Menara Mega Syariah Jl. HR. Rasuna Said Kav. 19 A Jakarta Selatan  
Alamat Rumah : Jl. H. Saumin No. 21 C RT. 004 RW. 008 Kecamatan Cinere Depok.  
  
Telepon : (021) 2985 2000  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Bank Mega Syariah;
2. Laporan Keuangan PT Bank Mega Syariah telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  - a. Semua Informasi dalam Laporan Keuangan PT Bank Mega Syariah telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan Keuangan PT Bank Mega Syariah tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Bank Mega Syariah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi



**Nama : Yuwono Waluyo**  
Posisi : Direktur Utama

**Nama : Slamet Riyadi**  
Posisi : Direktur

Jakarta, 28 Maret 2022

## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

### **Laporan No. 00239/2.1051/AU.1/07/0269-3/1/III/2022**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT BANK MEGA SYARIAH**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mega Syariah terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Halaman 2****Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mega Syariah tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penyaluran dana zakat, dan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**

**Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA.**  
Izin Akuntan Publik No.AP.0269

28 Maret 2022

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|  | <u>Catatan</u> | <u>2021</u>           | <u>2020</u>           |
|--|----------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>A S E T</b>                                 |                |                       |                       |
| <b>KAS</b>                                     | 2, 4           | 51.151.678            | 47.947.603            |
| <b>GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA</b> | 2, 5           | 2.968.505.906         | 478.335.898           |
| <b>GIRO PADA BANK LAIN</b>                     | 2, 6           | 25.905.547            | 15.422.623            |
| <b>EFEK-EFEK</b>                               | 2, 7           | 3.076.361.915         | 9.855.946.961         |
| <b>PIUTANG <i>MURABAHAH</i> - NETO</b>         | 2, 8           |                       |                       |
| Pihak berelasi                                 | 33             | 37.284.686            | 39.718.566            |
| Pihak ketiga                                   |                | 2.673.009.060         | 2.692.031.198         |
| <b>PEMBIAYAAN <i>MUSYARAKAH</i> - NETO</b>     | 2, 9           |                       |                       |
| Pihak berelasi                                 | 33             | 114.652.111           | 73.195.820            |
| Pihak ketiga                                   |                | 4.022.350.161         | 1.892.789.631         |
| <b>PEMBIAYAAN <i>MUDHARABAH</i> - NETO</b>     | 2, 10          |                       |                       |
| Pihak ketiga                                   |                | 324.320.745           | 201.463.033           |
| <b>PINJAMAN <i>QARDH</i> - NETO</b>            | 2, 11          |                       |                       |
| Pihak ketiga                                   |                | 6.943.818             | 8.006.885             |
| <b>ASET <i>IJARAH</i> - NETO</b>               | 2              |                       |                       |
| Pihak berelasi                                 | 33             | 577.444               | 135.694               |
| Pihak ketiga                                   |                | 2.151.014             | 1.392.952             |
| <b>ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA - NETO</b>     | 2, 12          | 397.765.423           | 401.801.652           |
| <b>ASET LAIN-LAIN</b>                          | 2, 13          | 340.771.400           | 409.738.180           |
| <b>TOTAL ASET</b>                              |                | <b>14.041.750.908</b> | <b>16.117.926.696</b> |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|   | Catatan | 2021                  | 2020                  |
|---|---------|-----------------------|-----------------------|
| <b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>   |         |                       |                       |
| <b>LIABILITAS</b>   |         |                       |                       |
| <b>LIABILITAS SEGERA</b>  | 2, 15   | 4.038.350             | 7.666.763             |
| <b>SIMPANAN</b>   | 2, 16   |                       |                       |
| Pihak berelasi  | 33      | 112.063.646           | 155.446.812           |
| Pihak ketiga  |         | 812.367.229           | 606.853.390           |
| <b>LIABILITAS KEPADA BANK LAIN</b>  | 2,17    |                       |                       |
| Pihak ketiga  |         | 42.757.500            | 1.105.000.000         |
| <b>BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN</b>  | 2, 18   | 12.843.302            | 13.901.370            |
| <b>EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI</b>   |         |                       |                       |
| <b>DIBELI KEMBALI</b>   | 2, 19   |                       | 4.502.241.550         |
| <b>UTANG PAJAK</b>  | 2, 20   | 120.075.227           | 4.982.192             |
| <b>LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA</b>   | 2, 31   | 29.629.912            | 29.077.457            |
| <b>LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN</b>   | 2, 20   | 20.740.580            | 31.600.042            |
| <b>LIABILITAS LAIN-LAIN</b>   | 2, 21   | 135.454.611           | 146.019.580           |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>   |         | <b>1.289.970.357</b>  | <b>6.602.789.156</b>  |
| <b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>  | 2, 22   |                       |                       |
| Bank  |         |                       |                       |
| Pihak ketiga  |         | 321.014.736           | 530.798.275           |
| Bukan Bank  |         |                       |                       |
| Pihak berelasi  | 33      | 1.037.371.356         | 394.849.380           |
| Pihak ketiga  |         | 9.432.974.528         | 6.570.240.600         |
| Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank  |         | 10.470.345.884        | 6.965.089.980         |
| <b>TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>  |         | <b>10.791.360.620</b> | <b>7.495.888.255</b>  |
| <b>EKUITAS</b>  |         |                       |                       |
| Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 (angka penuh) per saham                                      |         |                       |                       |
| Modal dasar -1.200.000.000 saham  |         |                       |                       |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.150.000.000 saham   |         |                       |                       |
| pada tahun 2021 dan 2020  | 23      | 1.150.000.000         | 1.150.000.000         |
| Komponen ekuitas lainnya:   |         |                       |                       |
| Surplus revaluasi aset tetap  |         | 71.822.492            | 73.383.131            |
| Perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain |         | 41.023.753            | 636.593.858           |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja   |         | 19.600.632            | 20.567.087            |
| Saldo laba  |         |                       |                       |
| Ditentukan penggunaannya  |         | 508.517               | 481.330               |
| Belum ditentukan penggunaannya  |         | 677.464.537           | 138.223.879           |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>  |         | <b>1.960.419.931</b>  | <b>2.019.249.285</b>  |
| <b>TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>  |         | <b>14.041.750.908</b> | <b>16.117.926.696</b> |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|   | <u>Catatan</u> | <u>2021</u>          | <u>2020<sup>*)</sup></u> |
|---|----------------|----------------------|--------------------------|
| <b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA<br/>OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b> | 2, 25          | <b>1.237.433.583</b> | <b>862.915.126</b>       |
| <b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL<br/>DANA SYIRKAH TEMPORER</b> | 2, 26          | <b>(502.169.851)</b> | <b>(382.669.742)</b>     |
| <b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>                                  |                | <b>735.263.732</b>   | <b>480.245.384</b>       |
| <b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>                             | 2, 27          | <b>431.304.140</b>   | <b>43.906.739</b>        |
| <b>BEBAN USAHA</b>  |                |                      |                          |
| Beban kepegawaian   |                | (168.770.540)        | (154.626.767)            |
| Beban umum dan administrasi                                       | 2, 28          | (117.119.987)        | (104.503.711)            |
| Beban penyisihan penurunan nilai aset produktif                   | 2, 29          | (35.617.118)         | (17.770.598)             |
| Beban penyisihan penurunan nilai aset non-produktif               | 2, 29          | (48.517.798)         | -                        |
| Beban bonus <i>wadiah</i>   |                | (47.664.418)         | (38.032.027)             |
| Beban lain-lain - neto  |                | (40.499.022)         | (33.565.286)             |
| <b>TOTAL BEBAN USAHA</b>  |                | <b>(458.188.883)</b> | <b>(348.498.389)</b>     |
| <b>LABA USAHA</b>   |                | <b>708.378.989</b>   | <b>175.653.734</b>       |
| <b>BEBAN NON-USAHA - NETO</b>                                     |                | <b>(2.522.142)</b>   | <b>(2.331.679)</b>       |
| <b>LABA SEBELUM ZAKAT DAN<br/>PAJAK PENGHASILAN</b>               |                | <b>705.856.847</b>   | <b>173.322.055</b>       |
| <b>ZAKAT</b>  |                | <b>(17.646.421)</b>  | <b>(4.333.051)</b>       |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>                             |                | <b>688.210.426</b>   | <b>168.989.004</b>       |
| <b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>                          | 2, 20          |                      |                          |
| Kini  |                | (160.572.096)        | (20.425.425)             |
| Tangguhan   |                | 10.068.876           | (16.836.392)             |
| <b>TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                              |                | <b>(150.503.220)</b> | <b>(37.261.817)</b>      |
| <b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>                                   |                | <b>537.707.206</b>   | <b>131.727.187</b>       |

\*) Setelah reklasifikasi (Catatan 40)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|   | <u>Catatan</u> | <u>2021</u>          | <u>2020<sup>*)</sup></u> |
|---|----------------|----------------------|--------------------------|
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>  |                |                      |                          |
| <b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi</b>  |                |                      |                          |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja   | 2, 31          | (1.757.041)          | 5.046.487                |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait   | 2, 20          | 790.586              | (859.077)                |
|   |                | <u>(966.455)</u>     | <u>4.187.410</u>         |
| <b>Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi</b>  |                |                      |                          |
| Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain |                | (595.570.105)        | 593.154.744              |
| <b>Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto</b>  |                | <u>(596.536.560)</u> | <u>597.342.154</u>       |
| <b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>   |                | <u>(58.829.354)</u>  | <u>729.069.341</u>       |

\*) Setelah reklasifikasi (Catatan 40)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|  | Catatan | Komponen ekuitas lainnya |                              |   |   | Saldo laba                     |                                | Total ekuitas        |
|--|---------|--------------------------|------------------------------|---|---|--------------------------------|--------------------------------|----------------------|
|  |         | Modal saham              | Surplus revaluasi aset tetap | Perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada Nilai wajar melalui Penghasilan Komprehensif lain | Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | Telah ditentukan penggunaannya | Belum ditentukan penggunaannya |                      |
| <b>Saldo per 1 Januari 2020</b>                      | 23      | <b>847.114.000</b>       | <b>74.943.770</b>            | <b>43.439.114</b>   | <b>16.379.677</b>                           | <b>430.407</b>                 | <b>307.872.976</b>             | <b>1.290.179.944</b> |
| Tambahan modal disetor                               | 23      | 302.886.000              | -                            | -   | -   | -                              | -                              | 302.886.000          |
| Pembentukan cadangan wajib                           | 24      | -                        | -                            | -   | -   | 50.923                         | (50.923)                       | -                    |
| Laba netto tahun berjalan                            |         | -                        | -                            | -   | -   | -                              | 131.727.187                    | 131.727.187          |
| Pemindahan laba tahun lalu ke tambahan modal disetor |         | -                        | -                            | -   | -   | -                              | (302.886.000)                  | (302.886.000)        |
| Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba          |         | -                        | (1.560.639)                  | -   | -   | -                              | 1.560.639                      | -                    |
| Penghasilan komprehensif lainnya                     |         | -                        | -                            | 593.154.744   | 4.187.410                                   | -                              | -                              | 597.342.154          |
| <b>Saldo per 31 Desember 2020</b>                    | 23      | <b>1.150.000.000</b>     | <b>73.383.131</b>            | <b>636.593.858</b>  | <b>20.567.087</b>                           | <b>481.330</b>                 | <b>138.223.879</b>             | <b>2.019.249.285</b> |
| Pembentukan cadangan wajib                           | 24      | -                        | -                            | -   | -   | 27.187                         | (27.187)                       | -                    |
| Laba netto tahun berjalan                            |         | -                        | -                            | -   | -   | -                              | 537.707.206                    | 537.707.206          |
| Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba          |         | -                        | (1.560.639)                  | -   | -   | -                              | 1.560.639                      | -                    |
| Rugi komprehensif lainnya                            |         | -                        | -                            | (595.570.105)   | (966.455)                                   | -                              | -                              | (596.536.560)        |
| <b>Saldo per 31 Desember 2021</b>                    | 23      | <b>1.150.000.000</b>     | <b>71.822.492</b>            | <b>41.023.753</b>   | <b>19.600.632</b>                           | <b>508.517</b>                 | <b>677.464.537</b>             | <b>1.960.419.931</b> |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|  | Catatan | 2021                 | 2020 <sup>*)</sup>     |
|--|---------|----------------------|------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>   |         |                      |                        |
| Penerimaan pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai <i>mudharib</i>           |         | 1.298.317.358        | 752.457.278            |
| Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer                                 | 26      | (502.169.851)        | (382.669.742)          |
| Penerimaan pendapatan operasional lainnya  |         | 431.304.140          | 43.906.739             |
| Penerimaan kembali piutang dan pembiayaan yang dihapusbukukan                      |         | 8.338.256            | 9.163.963              |
| Pembayaran beban kepegawaian   |         | (169.975.126)        | (154.626.767)          |
| Pembayaran beban operasional lainnya   |         | (269.873.464)        | (431.342.151)          |
| Pembayaran pajak penghasilan   |         | (51.513.330)         | (16.563.530)           |
| Penerimaan pendapatan non-operasional  |         | 911.955.371          | 787.080.862            |
| Pembayaran beban non-operasional   |         | (914.477.513)        | (789.409.320)          |
| <b>Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>                                   |         | <b>741.905.841</b>   | <b>(182.002.668)</b>   |
| Penurunan (kenaikan) aset operasi:   |         |                      |                        |
| Piutang <i>murabahah</i>   |         | 23.922.271           | 1.285.164.429          |
| Pembiayaan <i>musyarakah</i>   |         | (2.192.709.384)      | (129.097.248)          |
| Pembiayaan <i>mudharabah</i>   |         | (124.058.620)        | (23.138.033)           |
| Pinjaman <i>qardh</i>  |         | 1.073.805            | 2.113.604              |
| Aset <i>ijarah</i> sewa  |         | (1.199.812)          | 726.258                |
| Akseptasi  |         |                      | 9.892.962              |
| Aset lain-lain   |         | 8.083.005            | 160.157.408            |
| Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:   |         |                      |                        |
| Liabilitas segera  |         | (3.628.413)          | 4.338.688              |
| Simpanan   |         | 162.130.673          | (100.914.622)          |
| Liabilitas kepada bank lain  |         | (1.062.242.500)      | 1.055.000.000          |
| Bagi hasil yang belum dibagikan  |         | (1.058.068)          | 1.524.866              |
| Utang pajak  |         | 6.034.270            | (1.929.927)            |
| Liabilitas lain-lain   |         | 30.139.344           | 117.943.143            |
| Kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer  |         | 3.295.472.365        | 1.780.894.986          |
| <b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>                            |         | <b>883.864.777</b>   | <b>3.980.673.846</b>   |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>   |         |                      |                        |
| Pelepasan (penempatan) efek-efek yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain |         | 6.184.314.941        | (8.283.742.953)        |
| Hasil penjualan aset tetap   | 12      | 264.551              | 336.160                |
| Perolehan aset tetap   | 12      | (18.391.057)         | (3.388.838)            |
| Perolehan aset hak-guna  |         | (3.250.340)          | (122.052.151)          |
| <b>Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>   |         | <b>6.162.938.095</b> | <b>(8.408.847.782)</b> |

<sup>\*)</sup> Setelah reklasifikasi (Catatan 40)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|  | Catatan | 2021                   | 2020 <sup>*)</sup>   |
|--|---------|------------------------|----------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>   |         |                        |                      |
| Efek-efek yang dijual dengan janji kembali   |         | (4.529.155.799)        | 4.502.241.550        |
| Pembayaran liabilitas sewa   | 14      | (13.790.066)           | (12.301.441)         |
| <b>Arus kas neto yang diperoleh dari<br/>(digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b> |         | <b>(4.542.945.865)</b> | <b>4.489.940.109</b> |
| <b>KENAIKAN NETO<br/>KAS DAN SETARA KAS</b>  |         |                        |                      |
|  |         | 2.503.857.007          | 61.766.173           |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>   |         | 541.706.124            | 479.939.951          |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>  | 4, 5, 6 | <b>3.045.563.131</b>   | <b>541.706.124</b>   |
| <b>RINCIAN KAS DAN SETARA KAS<br/>ADALAH SEBAGAI BERIKUT:</b>                      |         |                        |                      |
| Kas  | 4       | 51.151.678             | 47.947.603           |
| Giro dan penempatan pada Bank Indonesia  | 5       | 2.968.505.906          | 478.335.898          |
| Giro pada bank lain  | 6       | 25.905.547             | 15.422.623           |
| <b>TOTAL KAS DAN SETARA KAS</b>  |         | <b>3.045.563.131</b>   | <b>541.706.124</b>   |

<sup>\*)</sup> Setelah reklasifikasi (Catatan 40)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|   | Catatan | 2021                 | 2020               |
|---|---------|----------------------|--------------------|
| <b>PENDAPATAN USAHA UTAMA</b>   | 25      | <b>1.237.433.583</b> | <b>862.915.126</b> |
| <b>PENGURANG</b>  |         |                      |                    |
| Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima: |         |                      |                    |
| Pendapatan margin <i>murabahah</i>                                    |         | 61.986.342           | 63.670.322         |
| Surat berharga  |         | 18.532.375           | 101.715.052        |
| Hak bagi hasil:   |         |                      |                    |
| Pembiayaan <i>musyarakah</i>  |         | 53.538.430           | 29.949.688         |
| Pembiayaan <i>mudharabah ljarah</i>                                   |         | 1.048.204            | 745.525            |
|   |         | 17.180               | 7.800              |
| <b>Total pengurang</b>  |         | <b>135.122.531</b>   | <b>196.088.387</b> |
| <b>PENAMBAH</b>   |         |                      |                    |
| Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan: |         |                      |                    |
| Surat berharga  |         | 101.715.052          | 20.572.153         |
| Penerimaan pelunasan piutang:   |         |                      |                    |
| Marjin <i>murabahah</i>   |         | 63.670.322           | 54.026.533         |
| Pembiayaan <i>musyarakah</i>  |         | 29.949.688           | 10.089.208         |
| Pembiayaan <i>mudharabah ljarah</i>                                   |         | 745.525              | 1.035.794          |
|   |         | 7.800                | 10.921             |
| <b>Total penambah</b>   |         | <b>196.088.387</b>   | <b>85.734.609</b>  |
| <b>PENDAPATAN USAHA YANG TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL</b>                |         | <b>1.298.399.439</b> | <b>752.561.348</b> |
| <b>PENDAPATAN TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL</b>                           |         |                      |                    |
| Bagi hasil yang menjadi hak Bank                                      |         | 796.229.588          | 369.891.606        |
| Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana:                             |         |                      |                    |
| Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan           |         | 489.326.549          | 368.768.372        |
| Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan           | 18      | 12.843.302           | 13.901.370         |
| <b>Total</b>  |         | <b>1.298.399.439</b> | <b>752.561.348</b> |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|  | <b>2021</b>       | <b>2020</b>      |
|--|-------------------|------------------|
| <b>SUMBER DANA ZAKAT</b>                             | <b>17.646.421</b> | <b>4.333.051</b> |
| <b>PENYALURAN DANA ZAKAT</b>                         |                   |                  |
| Lembaga amil zakat, <i>infaq</i> dan <i>shadaqah</i> | 4.333.051         | 1.655.013        |
| Badan amil zakat nasional dan lembaga lainnya        | 114.448           | 35.000           |
| <b>TOTAL PENYALURAN DANA ZAKAT</b>                   | <b>4.447.499</b>  | <b>1.690.013</b> |
| Kenaikan dana zakat                                  | 13.198.922        | 2.643.038        |
| <b>SALDO AWAL DANA ZAKAT</b>                         | <b>4.447.828</b>  | <b>1.804.790</b> |
| <b>SALDO AKHIR DANA ZAKAT</b>                        | <b>17.646.750</b> | <b>4.447.828</b> |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|   | <b>2021</b>    | <b>2020</b>    |
|---|----------------|----------------|
| <b>SUMBER DANA KEBAJIKAN</b>                  |                |                |
| Pendapatan non-halal                          | 811.038        | 391.818        |
| Total sumber dana                             | 811.038        | 391.818        |
| <b>PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN</b>              | 466.750        | 230.049        |
| Kenaikan sumber dana kebajikan                | 344.288        | 161.769        |
| <b>SUMBER DANA KEBAJIKAN PADA AWAL TAHUN</b>  | <b>241.301</b> | <b>79.532</b>  |
| <b>SUMBER DANA KEBAJIKAN PADA AKHIR TAHUN</b> | <b>585.589</b> | <b>241.301</b> |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. INFORMASI UMUM**

PT Bank Mega Syariah ("Bank") berkedudukan di Jakarta dan beralamat di Menara Mega Syariah Jl. H.R. Rasuna Said Kav 19A, Jakarta Selatan 12950, yang awalnya didirikan dengan nama PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu) berdasarkan Akta Pendirian No. 102 tanggal 14 Juli 1990 yang dibuat dihadapan Mudofir Hadi S.H., Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4405.HT.01.01.TH.90 tanggal 30 Juli 1990, dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No.78, tanggal 28 September 1990 Tambahan No. 3638/1990.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan dan telah dilakukan perubahan keseluruhan dengan penyesuaian sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta No. 124 tanggal 30 Juni 2008. Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal disetor Bank yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0323081 tanggal 3 Agustus 2020.

Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.1046/KMK.013/1990 tanggal 5 September 1990. Berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No.6/10/KEP.DpG/2004 tanggal 27 Juli 2004, Bank memperoleh izin perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, dan izin perubahan nama berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 6/11/KEP.DpG/2004 tanggal 27 Juli 2004. Bank mulai beroperasi sebagai bank umum syariah pada tanggal 25 Agustus 2004 dengan nama PT Bank Syariah Mega dan berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 10/12/KEP.DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008, Bank telah memperoleh izin beroperasi sebagai bank devisa sejak tanggal 16 Oktober 2008. Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/75/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 November 2010, Bank telah mendapat persetujuan mengganti nama menjadi PT Bank Mega Syariah. Perubahan nama dari PT Bank Syariah Mega Indonesia menjadi PT Bank Mega Syariah serta peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor diaktakan melalui Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi no. 109 tanggal 30 Juni 2010 yang disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-45317.AH.01.02 tahun 2010 tanggal 23 September 2010.

Entitas induk langsung Bank adalah PT Mega Corpora, yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Bank adalah PT CT Corpora, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Bank memulai operasi komersialnya sebagai bank dengan prinsip syariah pada tahun 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 total seluruh kantor di Indonesia adalah sebagai berikut:

|                        | <b>2021</b> | <b>2020</b> |
|------------------------|-------------|-------------|
| Kantor pusat           | 1           | 1           |
| Kantor cabang          | 29          | 30          |
| Kantor cabang pembantu | 29          | 31          |
| Kantor kas             | 5           | 5           |
| <b>Total</b>           | <b>64</b>   | <b>67</b>   |

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Mega Syariah, Jl. HR. Rasuna Said Kav 19A, Jakarta, dengan kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas yang tersebar di Jakarta, Surabaya, Bandung, Semarang, Kediri, Makassar, Bogor, Palembang, Medan, Jambi, Yogyakarta, Solo, Lampung, Purwokerto, Padang, Banten, Pontianak, Malang, Samarinda, Pekanbaru, Cirebon, Balikpapan, Sibolga, Tegal, Palu, Bali, Banjarmasin, Jember, Banda Aceh, Manado, Bengkulu, Mataram, Pangkal Pinang dan Kendari.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Bank adalah sebagai berikut:

|                                      | 2021                               | 2020                               |
|--------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|
| <b><u>Dewan Komisaris</u></b>        |                                    |                                    |
| Komisaris Utama                      | Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA | Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA |
| Komisaris                            | Rachmat Maulana                    | Rachmat Maulana                    |
| Komisaris                            | Prof. DR.H Nasaruddin Umar MA      | Prof. DR.H Nasaruddin Umar MA      |
| <b><u>Direksi</u></b>                |                                    |                                    |
| Direktur Utama                       | Yuwono Waluyo                      | Yuwono Waluyo                      |
| Direktur                             | Marjana                            | Marjana                            |
| Direktur                             | Slamet Riyadi                      | Slamet Riyadi                      |
| <b><u>Dewan Pengawas Syariah</u></b> |                                    |                                    |
| Ketua                                | Dr. H. Anwar Abbas, MM, M.Ag       | Dr. H. Anwar Abbas, MM, M.Ag       |
| Anggota                              | Prof. Dr. H. Achmad Satori Ismail  | Prof. Dr. H. Achmad Satori Ismail  |

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang Bank Umum Syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip syariah.

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

|  | 2021                               | 2020                               |
|--|------------------------------------|------------------------------------|
| <b><u>Komite Audit</u></b>                   |                                    |                                    |
| Ketua  | Rachmat Maulana                    | Rachmat Maulana                    |
| Anggota                                      | Muhammad Syafi'i Antonio           | Muhammad Syafi'i Antonio           |
| Anggota                                      | Misbahul Ulum                      | Misbahul Ulum                      |
| <b><u>Komite Pemantau Risiko</u></b>         |                                    |                                    |
| Ketua  | Rachmat Maulana                    | Rachmat Maulana                    |
| Anggota                                      | Muhammad Syafi'i Antonio           | Muhammad Syafi'i Antonio           |
| Anggota                                      | Misbahul Ulum                      | Misbahul Ulum                      |
| <b><u>Komite Remunerasi dan Nominasi</u></b> |                                    |                                    |
| Ketua  | Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA | Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA |
| Anggota                                      | Prof. Dr. KH Nasaruddin Umar MA    | Prof. Dr. KH Nasaruddin Umar MA    |
| Anggota                                      | Sonny Rastiono                     | Sonny Rastiono                     |

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

Total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

|                        | <b>2021</b>       | <b>2020</b>       |
|------------------------|-------------------|-------------------|
| Direksi                | 7.131.000         | 6.520.000         |
| Dewan Komisaris        | 3.678.500         | 3.028.000         |
| Dewan Pengawas Syariah | 740.000           | 617.500           |
| <b>Total</b>           | <b>11.549.500</b> | <b>10.165.500</b> |

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, Bank memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 758 karyawan dan 768 karyawan (tidak diaudit).

Manajemen Bank bertanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2022.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan *Syariah*" PSAK 102 tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK 105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK 106 tentang "Akuntansi *Musyarakah*", PSAK 107 tentang "Akuntansi *Ijarah*", PSAK 110 tentang "Akuntansi *Sukuk*", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013). Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan PSAK 101, laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Laporan posisi keuangan;
- 2) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- 3) Laporan perubahan ekuitas;
- 4) Laporan arus kas;
- 5) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- 6) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- 7) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan;
- 8) Catatan atas laporan keuangan

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai dengan prinsip syariah.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali aset tanah dan gedung yang diukur pada nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Bank, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan Bank yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan dana kebajikan merupakan laporan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyalur dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana *qardh* selama suatu jangka waktu tertentu serta saldo *qardh* pada tanggal tertentu.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan.**

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**- Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 (Amendemen-amendemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa)**

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

**- Amendemen PSAK 73 - Konsesi sewa terkait Covid-19**

Amendemen tersebut memberikan kebijakan praktis kepada penyewa dalam menghitung konsesi sewa yang terjadi sebagai akibat langsung dari Covid-19, dengan memperkenalkan kebijakan praktis pada PSAK 73. Kebijakan praktis memungkinkan penyewa untuk memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 adalah modifikasi sewa. Penyewa yang melakukan pemilihan ini harus memperhitungkan setiap perubahan pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama seperti menghitung perubahan yang menerapkan PSAK 73 jika perubahan tersebut bukan modifikasi sewa. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diizinkan.

**- PSAK 110 (Penyesuaian 2020) - Akuntansi Sukuk**

Bank mengakui investasi pada sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* yang diukur pada biaya perolehan dan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar nilai wajar ditambah atau dikurangi biaya transaksi terkait perolehan investasi tersebut. Sedangkan investasi pada sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui sebesar nilai wajar.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Telah Diterbitkan Tetapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, amendemen dan penyesuaian atas PSAK yang relevan bagi Bank, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 April 2021

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 46 (Amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK 107 (revisi 2021): Akuntansi Ijarah

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangantidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah *Reuters* pukul 16.00 WIB. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

|                         | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|-------------------------|-------------|-------------|
| 1 Dolar Amerika Serikat | 14.252      | 14.050      |

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Bank jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Bank;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Bank atau entitas induk Bank.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan Bank jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Bank adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Bank atau kepada entitas induk dari Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**f. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, Aset Non Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi**

**a. Aset Produktif**

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, piutang *murabahah*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah* serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan penerbitan jaminan dalam bentuk garansi bank.

Penilaian kualitas aset produktif dan penyisihan penghapusan aset produktif dan aset non-produktif mengacu pada POJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

Pedoman pembentukan penyisihan penurunan nilai aset produktif adalah sebagai berikut:

- 1) Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar tidak termasuk giro dan penempatan pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia dan fasilitas simpanan Bank Indonesia syariah.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, Aset Non Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)**

**a. Aset Produktif (lanjutan)**

- 2) Penyisihan khusus untuk aset produktif :
- Dalam perhatian khusus           5%
  - Kurang lancar                           15%
  - Diragukan                               50%
  - Macet                                     100%

Persentase penyisihan penurunan nilai aset produktif tersebut diterapkan terhadap saldo aset produktif setelah memperhitungkan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Aset produktif dihapuskan dari masing-masing penyisihan penurunan nilai pada saat manajemen Bank berpendapat bahwa aset tersebut sudah tidak akan tertagih atau terealisasi lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan pada masing-masing penyisihan penurunan nilai selama tahun berjalan.

**b. Aset Non-produktif**

Aset non produktif adalah aset bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih (AYDA), properti terbengkalai, rekening antar kantor, serta persediaan dan *suspense account*.

Penyisihan penghapusan aset non produktif berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas upaya penyelesaian masing-masing aset non produktif dilakukan pada akhir tahun. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, aset non produktif diklasifikasikan dalam empat (4) kategori yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet. Pembagian untuk aset non produktif sebagai berikut:

Agunan yang diambil alih (AYDA) dan properti terbengkalai yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas:

- Lancar, dimiliki hingga 1 tahun.
- Macet, dimiliki lebih dari 1 tahun.

Aset non produktif adalah aset bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih (AYDA) (lanjutan)

Rekening antar kantor adalah akun tagihan yang timbul dari transaksi antar kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

*Suspense account* adalah akun yang digunakan untuk menampung transaksi yang tidak teridentifikasi atau tidak didukung dengan dokumen pencatatan yang memadai sehingga tidak dapat diklarifikasikan dalam akun yang seharusnya.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian rekening antar kantor dan *suspense account*.

Kualitas rekening antar kantor *suspense account* ditetapkan sebagai berikut:

- Lancar, apabila tercatat dalam pembukuan Bank sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari.
- Macet, apabila tercatat dalam pembukuan Bank lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, Aset Non Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)**

**c. Estimasi Kerugian untuk Komitmen dan Kontinjensi**

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk diakui sebagai beban dan liabilitas disajikan dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

**g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan**

Aset keuangan Bank terdiri dari piutang *murabahah*. Sesuai dengan PSAK 102 "Akuntansi *Murabahah*" dan PAPS 2013, Bank menghitung CKPN individual untuk piutang *murabahah* sesuai dengan ketentuan di PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (1) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (2) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau *margin*;
- (3) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (4) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (5) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- (6) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut;
- (7) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- (8) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan (lanjutan)**

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko pembiayaan yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang CKPN dihitung secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Piutang *murabahah* yang memiliki kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet, yang memiliki nilai piutang secara individual diatas Rp10 milyar.
2. Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi dan yang secara individual memiliki nilai piutang diatas Rp10 milyar.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

Bank menggunakan metode *migration analysis* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Bank menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss of Given Default* (LGD).

Bank menerapkan konsep *one obligor* untuk perhitungan CKPN individual. Apabila nasabah memiliki pembiayaan selain akad *murabahah* maka penurunan nilai untuk pembiayaan terkait dihitung dengan perhitungan CKPN individual.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan nilainya melalui pembentukan akun CKPN dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan margin tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat imbal hasil efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi penyisihan penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun CKPN. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang penyisihan penurunan nilai penurunan nilai di laporan laba rugi.

Untuk piutang *murabahah* yang secara individual tidak signifikan (di bawah Rp10 milyar) dan di atas Rp10 milyar dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus (tidak direstrukturisasi), pembentukan CKPN dihitung secara kolektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan (lanjutan)**

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis tiga tahun.

**h. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia**

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* (titipan), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FSBIS) yang merupakan fasilitas simpanan yang disediakan oleh Bank Indonesia dalam rangka "*standing facilities*" syariah dengan prinsip *wadiah*. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo nominal.

**i. Giro pada Bank Lain**

Giro pada bank umum syariah disajikan sebesar saldo giro setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai. Bonus yang diterima dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha utama lainnya. Pendapatan jasa giro dari bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan Bank tetapi digunakan untuk dana kebajikan (*qardhul hasan*).

**j. Efek-efek**

Bank mencatat transaksi repo surat berharga syariah mengacu ke PSAK 111 "Akuntansi *Wa'd*", pada tahun 2020.

Sukuk adalah efek *syariah* berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan dan tidak terbagi) atas:

- 1) Aset berwujud tertentu;
- 2) Manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada;
- 3) Jasa yang sudah ada maupun yang akan ada;
- 4) Aset proyek tertentu; atau
- 5) Kegiatan investasi yang telah ditentukan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Efek-efek (lanjutan)**

Investasi pada efek-efek diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK 110 tentang “Akuntansi Sukuk” sebagai berikut:

- 1) Model usaha biaya perolehan yang tujuan utama dari pemilikan surat berharga adalah untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual yang menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Model usaha nilai wajar dimana sukuk dinilai sebesar nilai wajar yaitu harga pasar. Surat berharga ini dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya. Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif periode yang bersangkutan. Ketika investasi surat berharga dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Penyisihan penurunan nilai disajikan sebagai pengurang dari akun efek-efek.

**k. Piutang *Murabahah***

Piutang *murabahah* adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad *murabahah*. *Murabahah* adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan biaya perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

*Murabahah* dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, Bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad *murabahah*, piutang *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan aset *murabahah* ditambah keuntungan yang disepakati. Marjin *murabahah* yang ditanggung disajikan sebagai pengurang (*contra account*) piutang *murabahah*.

Piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi penyisihan penurunan nilai. Bank menetapkan penyisihan penurunan nilai berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo piutang.

**l. Pinjaman *Qardh***

Pinjaman *qardh* adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Bank yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Bank mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui pada saat diterima.

*Rahn* merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui selama periode akad.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**l. Pinjaman *Qardh* (lanjutan)**

Pinjaman *qardh* diakui sebesar nilai dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan penurunan nilai. Bank menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pinjaman *qardh*.

**m. Pembiayaan *Musyarakah***

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Bank menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila terjadi kerugian dalam *musyarakah* akibat kelalaian atau penyimpangan mitra *musyarakah*, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu. Kerugian Bank yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai pembiayaan *musyarakah* jatuh tempo.

Pembiayaan sindikasi diakui sebesar porsi risiko yang ditanggung Bank.

**n. Pembiayaan *Mudharabah***

Akad *mudharabah* dalam pembiayaan adalah akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, shahibul mal*, atau bank syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, Mudharib*, atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak atau faktor lain sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila pembiayaan *Mudharabah* mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak, atau faktor lain setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka kerugian penurunan nilai tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi pembiayaan *mudharabah*.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**o. Aset Ijarah**

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah aset yang dijadikan obyek sewa (*ijarah*) dan diakui sebesar biaya perolehan. Objek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis sedangkan objek sewa dalam *muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

**p. Aset Tetap**

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi.

Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

|                    | <b>Tahun</b> |
|--------------------|--------------|
| Bangunan           | 20           |
| Instalasi bangunan | 10           |
| Inventaris kantor  | 5            |
| Kendaraan          | 8            |
| Peralatan kantor   | 5            |

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual pada akun aset lainnya.

**q. Sewa**

Sebagai lessee

Bank menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepisi kontrak. Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Bank mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

Sebagai lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

Jika Bank dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

|               | <u>Tahun</u> |
|---------------|--------------|
| Gedung kantor | 2 - 13       |

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak pakai disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan keuangan.

**r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Bank mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan dan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**s. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun "Aset lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Apabila nilai agunan yang diperoleh, baik melalui lelang maupun penyerahan secara sukarela, lebih kecil daripada pembiayaan atau piutang, maka selisihnya dibebankan pada penyisihan penghapusan pembiayaan atau piutang. Jika nilai agunan yang diperoleh, baik melalui lelang maupun penyerahan sukarela, lebih besar dari pada pembiayaan atau piutang maka selisihnya dikembalikan ke nasabah.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**s. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan akan diambil alih ketika tidak ada lagi sumber pengembalian yang bisa diharapkan dari nasabah. Indikasi atas tidak adanya sumber pengembalian adalah buruknya kondisi keuangan nasabah selama beberapa periode dan terdapat tunggakan angsuran lebih dari 1 tahun dan termasuk dalam kolektibilitas macet.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan penghapusan agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai yang terjadi disajikan sebagai pengurang dari akun agunan yang diambil alih. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

**t. Biaya Dibayar Di Muka**

Biaya dibayar di muka (disajikan dalam akun "Aset lain-lain") diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**u. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera disajikan sebesar nilai yang akan dibayarkan atau diselesaikan.

**v. Simpanan**

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank. Tabungan *wadiah* merupakan simpanan pihak lain yang bisa ditarik setiap saat sesuai dengan kondisi tertentu yang disepakati. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang tabungan di Bank.

**w. Liabilitas Kepada Bank Lain**

Liabilitas kepada bank lain adalah liabilitas Bank dalam bentuk giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA). Liabilitas kepada Bank lain dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank.

**x. Dana *Syirkah* Temporer**

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah muthlaqah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/Bank) dalam pengelolaan investasinya, dan akan memperoleh bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati. Dana *syirkah* temporer terdiri dari giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*.

Giro *mudharabah* merupakan investasi dana nasabah pada Bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, bank garansi, dan sarana perintah pembayaran lainnya.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Dana *Syirkah* Temporer (lanjutan)**

Tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka *mudharabah* dengan Bank. Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan dimana hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer berdasarkan konsep bagi hasil.

**y. Pendapatan Pengelola Dana oleh Bank sebagai *Mudharib***

Pendapatan pengelola dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan atas transaksi jual beli (*murabahah*), pendapatan bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), pendapatan sewa (*ijarah*), dan pendapatan operasi utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi jual beli (*murabahah*) dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode *akad* sesuai dengan metode efektif (anuitas). Pendapatan sewa (*ijarah*) diakui selama masa *akad* secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga *syariah*. Pendapatan operasi utama lainnya diakui secara akrual.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana *Syirkah* Temporer**

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas pengelolaan dana mereka oleh Bank dengan menggunakan sistem *revenue sharing*.

Nilai pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

Dari nilai pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya.

Sedangkan untuk nasabah giro dapat diberikan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

**aa. Pengakuan Pendapatan Provisi Dan Komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan secara syariah diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pendapatan provisi dan komisi nilai tertentu yang berkaitan langsung dengan pembiayaan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai jangka waktunya. Saldo provisi dan komisi sehubungan dengan pembiayaan yang diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat penyelesaian. Provisi dan komisi lainnya diluar yang dijelaskan di atas diakui pada saat transaksi dilakukan.

**ab. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Manfaat imbalan pasti

Bank mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021 dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 pada tahun 2020.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ab. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)**

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui..

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa masa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran Kembali

Bank menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Bank. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

**ac. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Bank mengajukan keberatan, Bank mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Bank.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ac. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Bank bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**ad. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Kebajikan**

Bank mengelola sendiri sumber dan penyaluran dana zakat dan kebajikan.

Denda/sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar tetapi menunda pembayaran dengan sengaja dikenakan denda berupa sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari denda/sanksi diperuntukan untuk dana sosial/kebajikan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**a. Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Kelompok Investasi

Dalam mengklasifikasikan investasi pada surat berharga sebagai “diukur pada biaya perolehan” dan “diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain”, Bank telah menetapkan bahwa investasi tersebut telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana dijabarkan dalam Catatan 2j.

Penyisihan Penurunan Nilai Aset Produktif

Bank mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa nasabah yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Bank mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan nasabah dan status pembiayaan dari nasabah berdasarkan catatan pembiayaan dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas nilai piutang nasabah guna mengurangi nilai piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Bank. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi nilai penyisihan penurunan nilai aset produktif.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Bank adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Bank, mata uang fungsional Bank adalah Rupiah.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Dari Piutang *Murabahah*

Manajemen Bank menelaah portofolio piutang *murabahah*, setiap periode untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas.

Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul diluar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 12.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Bank diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 31.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset Hak-Guna

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman incremental (IBR). IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan perkiraan Ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau Ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. KAS**

Kas terdiri dari:

|                       | <u>2021</u>              | <u>2020</u>              |
|-----------------------|--------------------------|--------------------------|
| Rupiah                | 50.858.932               | 47.290.906               |
| Dolar Amerika Serikat | 292.746                  | 656.697                  |
| <b>Total Kas</b>      | <b><u>51.151.678</u></b> | <b><u>47.947.603</u></b> |

Kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 telah diasuransikan pada PT Asuransi Umum Mega (pihak berelasi), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.028.990.957 dan Rp 946.243.088 terhadap semua risiko.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

**5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA**

|  | <u>2021</u>                 | <u>2020</u>               |
|--|-----------------------------|---------------------------|
| Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) | 2.200.000.000               | 140.000.000               |
| Giro wadiah  |                             |                           |
| Rupiah   | 756.391.281                 | 231.555.898               |
| Dolar AS   | 12.114.625                  | 106.780.000               |
| <b>Total</b>                                       | <b><u>2.968.505.906</u></b> | <b><u>478.335.898</u></b> |

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar:

|                 | <u>2021</u>  | <u>2020</u>  |
|-----------------|--------------|--------------|
| <b>Rupiah</b>   |              |              |
| GWM harian      | 0,50%        | 3,36%        |
| GWM rata-rata   | 6,89%        | 3,79%        |
| <b>Dolar AS</b> |              |              |
| GWM rata-rata   | <u>1,10%</u> | <u>1,21%</u> |

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 22/10/PADG/2020 tanggal 30 April 2020 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Syariah" yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Mei 2020 yang mana mewajibkan setiap Bank untuk memelihara GWM dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 3,5% dan 1% dari dana pihak ketiga (DPK) dalam Rupiah dan valuta asing.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

|  | <b>2021</b>       | <b>2020</b>       |
|--|-------------------|-------------------|
| <b>Pihak ketiga</b>                    |                   |                   |
| Bank umum konvensional                 |                   |                   |
| Rupiah                                 |                   |                   |
| PT Bank Central Asia Tbk               | 3.252.710         | 7.044.501         |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 29.734            | 113.242           |
| Dolar AS                               |                   |                   |
| Standard Chartered Bank                | 12.594.138        | 3.207.237         |
| PT Bank Central Asia Tbk               | 6.679.383         | 3.874.284         |
| <b>Total pihak ketiga</b>              | <b>22.555.965</b> | <b>14.239.264</b> |
| <b>Pihak berelasi (Catatan 33)</b>     |                   |                   |
| Rupiah                                 |                   |                   |
| PT Bank Mega Tbk                       | 1.596.074         | 780.975           |
| PT Allo Bank Indonesia Tbk             | 37                | -                 |
| Dolar AS                               |                   |                   |
| PT Bank Mega Tbk                       | 2.015.143         | 558.159           |
| <b>Total pihak berelasi</b>            | <b>3.611.254</b>  | <b>1.339.134</b>  |
| <b>Total</b>                           | <b>26.167.219</b> | <b>15.578.398</b> |
| Penyisihan penurunan nilai             | (261.672)         | (155.775)         |
| <b>Total neto giro pada bank lain</b>  | <b>25.905.547</b> | <b>15.422.623</b> |

Ikhtisar perubahan penyisihan penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

|                                  | <b>2021</b>    | <b>2020</b>    |
|----------------------------------|----------------|----------------|
| Saldo awal tahun                 | 155.775        | 144.838        |
| Penyisihan selama tahun berjalan | 1.208.073      | 593.948        |
| Pembalikan selama tahun berjalan | (1.102.176)    | (583.011)      |
| <b>Saldo akhir tahun</b>         | <b>261.672</b> | <b>155.775</b> |

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas seluruh giro pada bank lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan penurunan nilai giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Seluruh pendapatan jasa giro yang diterima dari giro pada bank umum konvensional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 811.038 dan Rp 391.818 dicatat sebagai dana titipan sosial (dana kebajikan).

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK**

**a. Berdasarkan Jenis**

| 2021   |                      |                                 |  |                                |
|--|----------------------|---------------------------------|--|--------------------------------|
|  | Nilai nominal        | Premium yang belum diamortisasi | Keuntungan bersih yang belum direalisasi atas surat berharga tersedia untuk dijual | Nilai tercatat/<br>Nilai wajar |
| <u>Biaya perolehan</u>                                       |                      |                                 |  |                                |
| Sukuk Bank Indonesia   | 1.461.080.000        | -                               | -  | 1.461.080.000                  |
| Sukuk korporasi  | 105.000.000          | -                               | -  | 105.000.000                    |
| <br><u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u> |                      |                                 |  |                                |
| Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)                         | 1.337.573.000        | 137.685.162                     | 41.023.753   | 1.516.281.915                  |
| <b>Total investasi</b>                                       | <b>2.903.653.000</b> | <b>137.685.162</b>              | <b>41.023.753</b>  | <b>3.082.361.915</b>           |
| Penyisihan penurunan nilai                                   |                      |                                 |  | (6.000.000)                    |
| <b>Investasi - neto</b>                                      |                      |                                 |  | <b>3.076.361.915</b>           |

| 2020   |                      |                                 |  |                                |
|--|----------------------|---------------------------------|--|--------------------------------|
|  | Nilai nominal        | Premium yang belum diamortisasi | Keuntungan bersih yang belum direalisasi atas surat berharga tersedia untuk dijual | Nilai tercatat/<br>Nilai wajar |
| <u>Biaya perolehan</u>                                       |                      |                                 |  |                                |
| Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)                         | 3.647.594.000        | 397.781.135                     | -  | 4.045.375.135                  |
| Sukuk korporasi  | 120.000.000          | -                               | -  | 120.000.000                    |
| <br><u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u> |                      |                                 |  |                                |
| Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)                         | 4.663.915.000        | 396.212.968                     | 636.593.858  | 5.696.721.826                  |
| <b>Total investasi</b>                                       | <b>8.431.509.000</b> | <b>793.994.103</b>              | <b>636.593.858</b>   | <b>9.862.096.961</b>           |
| Penyisihan penurunan nilai                                   |                      |                                 |  | (6.150.000)                    |
| <b>Investasi - neto</b>                                      |                      |                                 |  | <b>9.855.946.961</b>           |

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**b. Berdasarkan Penerbit**

|  | 2021       |                      | 2020       |                      |
|--|------------|----------------------|------------|----------------------|
|  | Peringkat  | Nilai wajar          | Peringkat  | Nilai wajar          |
| <b>Diukur pada biaya perolehan</b>                                   |            |                      |            |                      |
| Pemerintah   |            |                      |            |                      |
| Rupiah   |            |                      |            |                      |
| Sukuk Bank Indonesia   | -          | 1.461.080.000        | -          | -                    |
| Seri SBSN PBS025   | -          | -                    | -          | 3.156.754.506        |
| Seri SBSN PBS012   | -          | -                    | -          | 804.437.947          |
| Seri SBSN PBS027   | -          | -                    | -          | 60.813.516           |
| Seri SBSN PBS022   | -          | -                    | -          | 8.319.688            |
| Seri SBSN PBS004   | -          | -                    | -          | 999.478              |
| Dolar AS   |            |                      |            |                      |
| Seri INDOIS22 USD  | -          | -                    | -          | 14.050.000           |
| Korporasi  |            |                      |            |                      |
| Rupiah   |            |                      |            |                      |
| Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III PLN Tahap I Seri C             | idAAA (sy) | 100.000.000          | idAAA (sy) | 100.000.000          |
| Sukuk <i>Ijarah</i> - PT Berlian Laju Tanker Tbk Tahun 2007          | idD-(sy)   | 5.000.000            | idD-(sy)   | 5.000.000            |
| Sukuk <i>Mudharabah</i> II - PT Bank Nagari Tahun 2015               | -          | -                    | idA (sy)   | 15.000.000           |
| <b>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b> |            |                      |            |                      |
| Pemerintah   |            |                      |            |                      |
| Rupiah   |            |                      |            |                      |
| Seri SBSN PBS025   | -          | 731.900.047          | -          | 2.751.629.899        |
| Seri SBSN PBS012   | -          | 493.246.346          | -          | 620.890.600          |
| Seri SBSN PBS022   | -          | 100.696.783          | -          | 92.644.920           |
| Seri SBSN PBS027   | -          | 51.778.000           | -          | -                    |
| Seri SBSN PBS029   | -          | 22.970.488           | -          | -                    |
| Seri SBSN PBS004   | -          | -                    | -          | -                    |
| Seri SBSN PBS011   | -          | -                    | -          | 337.467.920          |
| Seri SBSN PBS023   | -          | -                    | -          | 1.725.155.323        |
| Seri SBSN PBS026   | -          | -                    | -          | 126.375.600          |
| Dolar AS   |            |                      |            |                      |
| Seri INDOIS25 2031 USD   | -          | 101.330.857          | -          | -                    |
| Seri INDOIS22 USD  | -          | 14.359.394           | -          | -                    |
| Seri INDOIS21 USD  | -          | -                    | -          | 42.557.564           |
| Total  |            | 3.082.361.915        |            | 9.862.096.961        |
| Penyisihan penurunan nilai   |            | (6.000.000)          |            | (6.150.000)          |
| <b>Investasi - neto</b>  |            | <b>3.076.361.915</b> |            | <b>9.855.946.961</b> |

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**c. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo**

|   | 2021                   |                   |                       | Total                |
|---|------------------------|-------------------|-----------------------|----------------------|
|   | Kurang dari<br>1 tahun | 1 - 5 tahun       | Lebih dari<br>5 tahun |                      |
| Biaya perolehan   | 1.466.080.000          | -                 | 100.000.000           | 1.566.080.000        |
| Nilai wajar melalui<br>penghasilan<br>komprehensif lain | 14.359.394             | -                 | 1.501.922.521         | 1.516.281.915        |
| <b>Total investasi</b>                                  | <b>1.480.439.394</b>   | <b>-</b>          | <b>1.601.922.521</b>  | <b>3.082.361.915</b> |
| Penyisihan penurunan<br>nilai                           | (5.000.000)            | -                 | (1.000.000)           | (6.000.000)          |
| <b>Investasi - neto</b>                                 |                        |                   |                       | <b>3.076.361.915</b> |
|   | 2020                   |                   |                       |                      |
|   | Kurang dari<br>1 tahun | 1 - 5 tahun       | Lebih dari<br>5 tahun | Total                |
| Biaya perolehan   | 5.000.000              | 29.050.000        | 4.131.325.136         | 4.165.375.135        |
| Nilai wajar melalui<br>penghasilan<br>komprehensif lain | -                      | 42.557.563        | 5.654.164.263         | 5.696.721.826        |
| <b>Total investasi</b>                                  | <b>5.000.000</b>       | <b>71.607.563</b> | <b>9.785.489.398</b>  | <b>9.862.096.961</b> |
| Penyisihan penurunan<br>nilai                           | (5.000.000)            | (150.000)         | (1.000.000)           | (6.150.000)          |
| <b>Investasi - neto</b>                                 |                        |                   |                       | <b>9.855.946.961</b> |

Imbalan sukuk *ijarah* setara 6,96% dan 7,38% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Ikhtisar perubahan penyisihan penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut :

|                                  | 2021             | 2020             |
|----------------------------------|------------------|------------------|
| Saldo awal tahun                 | 6.150.000        | 6.730.000        |
| Pembalikan selama tahun berjalan | (150.000)        | (580.000)        |
| <b>Saldo akhir tahun</b>         | <b>6.000.000</b> | <b>6.150.000</b> |

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan penurunan nilai efek-efek adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek-efek serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PIUTANG MURABAHAH**

**a. Berdasarkan Jenis Piutang**

|  |                      | 2021                   |                   |                   |                   |                      |
|--|----------------------|------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|----------------------|
|  | Lancar               | Dalam Perhatian Khusus | Kurang Lancar     | Diragukan         | Macet             | Total                |
| Pihak berelasi (Catatan 33)                |                      |                        |                   |                   |                   |                      |
| Investasi                                  | 31.344.852           | -                      | -                 | -                 | -                 | 31.344.852           |
| Konsumsi                                   | 5.940.206            | -                      | -                 | -                 | -                 | 5.940.206            |
| <b>Total piutang pihak berelasi</b>        | <b>37.285.058</b>    | <b>-</b>               | <b>-</b>          | <b>-</b>          | <b>-</b>          | <b>37.285.058</b>    |
| Penyisihan penurunan nilai                 | (372)                | -                      | -                 | -                 | -                 | (372)                |
| <b>Total piutang pihak berelasi - neto</b> | <b>37.284.686</b>    | <b>-</b>               | <b>-</b>          | <b>-</b>          | <b>-</b>          | <b>37.284.686</b>    |
| Pihak ketiga                               |                      |                        |                   |                   |                   |                      |
| Modal Kerja                                | 715.344              | 310.301                | 100.678           | 711.425           | -                 | 1.837.748            |
| Investasi                                  | 802.803.604          | 248.391.313            | 11.331.525        | 25.288.812        | 23.265.909        | 1.111.081.163        |
| Konsumsi                                   | 1.219.068.207        | 336.529.896            | 454.418           | 791.956           | 16.363.270        | 1.573.207.747        |
| <b>Total piutang pihak ketiga</b>          | <b>2.022.587.155</b> | <b>585.231.510</b>     | <b>11.886.621</b> | <b>26.792.193</b> | <b>39.629.179</b> | <b>2.686.126.658</b> |
| Penyisihan penurunan nilai                 | (49.174)             | (512.134)              | (986.849)         | (6.319.340)       | (5.250.101)       | (13.117.598)         |
| <b>Total piutang pihak ketiga - neto</b>   | <b>2.022.537.981</b> | <b>584.719.376</b>     | <b>10.899.772</b> | <b>20.472.853</b> | <b>34.379.078</b> | <b>2.673.009.060</b> |
| <b>Total piutang - neto</b>                | <b>2.059.822.667</b> | <b>584.719.376</b>     | <b>10.899.772</b> | <b>20.472.853</b> | <b>34.379.078</b> | <b>2.710.293.746</b> |
|  |                      | 2020                   |                   |                   |                   |                      |
|  | Lancar               | Dalam Perhatian Khusus | Kurang Lancar     | Diragukan         | Macet             | Total                |
| Pihak berelasi (Catatan 33)                |                      |                        |                   |                   |                   |                      |
| Investasi                                  | 34.033.704           | -                      | -                 | -                 | -                 | 34.033.704           |
| Konsumsi                                   | 5.684.923            | -                      | -                 | -                 | -                 | 5.684.923            |
| <b>Total piutang pihak berelasi</b>        | <b>39.718.627</b>    | <b>-</b>               | <b>-</b>          | <b>-</b>          | <b>-</b>          | <b>39.718.627</b>    |
| Penyisihan penurunan nilai                 | (61)                 | -                      | -                 | -                 | -                 | (61)                 |
| <b>Total piutang pihak berelasi - neto</b> | <b>39.718.566</b>    | <b>-</b>               | <b>-</b>          | <b>-</b>          | <b>-</b>          | <b>39.718.566</b>    |
| Pihak ketiga                               |                      |                        |                   |                   |                   |                      |
| Modal Kerja                                | 1.755.015            | 972.780                | 243.906           | 59.496            | -                 | 3.031.197            |
| Investasi                                  | 810.972.027          | 312.648.455            | 16.230.253        | 19.777.021        | 16.168.495        | 1.175.796.251        |
| Konsumsi                                   | 1.119.392.262        | 379.473.796            | 5.335.867         | 672.350           | 23.913.637        | 1.528.787.912        |
| <b>Total piutang pihak ketiga</b>          | <b>1.932.119.304</b> | <b>693.095.031</b>     | <b>21.810.026</b> | <b>20.508.867</b> | <b>40.082.132</b> | <b>2.707.615.360</b> |
| Penyisihan penurunan nilai                 | (176.919)            | (933.161)              | (1.509.224)       | (7.504.206)       | (5.460.652)       | (15.584.162)         |
| <b>Total piutang pihak ketiga - neto</b>   | <b>1.931.942.385</b> | <b>692.161.870</b>     | <b>20.300.802</b> | <b>13.004.661</b> | <b>34.621.480</b> | <b>2.692.031.198</b> |
| <b>Total - neto</b>                        | <b>1.971.660.951</b> | <b>692.161.870</b>     | <b>20.300.802</b> | <b>13.004.661</b> | <b>34.621.480</b> | <b>2.731.749.764</b> |

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)**

**b. Berdasarkan Sektor Ekonomi**

|  | 2021                 |                        |                   |                   |                   | Total                |
|--|----------------------|------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|----------------------|
|  | Lancar               | Dalam Perhatian Khusus | Kurang Lancar     | Diragukan         | Macet             |                      |
| Pihak berelasi (Catatan 33)                |                      |                        |                   |                   |                   |                      |
| Perdagangan                                | 6.336.218            | -                      | -                 | -                 | -                 | 6.336.218            |
| Jasa sosial                                | 25.008.634           | -                      | -                 | -                 | -                 | 25.008.634           |
| Lain-lain                                  | 5.940.206            | -                      | -                 | -                 | -                 | 5.940.206            |
| <b>Total piutang pihak berelasi</b>        | <b>37.285.058</b>    | <b>-</b>               | <b>-</b>          | <b>-</b>          | <b>-</b>          | <b>37.285.058</b>    |
| Penyisihan penurunan nilai                 | (372)                | -                      | -                 | -                 | -                 | (372)                |
| <b>Total piutang pihak berelasi - neto</b> | <b>37.284.686</b>    | <b>-</b>               | <b>-</b>          | <b>-</b>          | <b>-</b>          | <b>37.284.686</b>    |
| Pihak ketiga                               |                      |                        |                   |                   |                   |                      |
| Pertanian                                  | 69.376.358           | 9.921.412              | 148.040           | 253.144           | 2.336.157         | 82.035.111           |
| Perikanan                                  | 44.027.630           | 6.271.187              | 32.112            | 14.363            | 138.297           | 50.483.589           |
| Pertambangan                               | 12.435.606           | 112.629                | -                 | -                 | 6.803             | 12.555.038           |
| Pengolahan                                 | 8.975.826            | 1.966.313              | 40.209            | 8.910             | 355.424           | 11.346.682           |
| Listrik, gas dan air                       | 512.589              | -                      | -                 | -                 | -                 | 512.589              |
| Konstruksi                                 | 4.288.332            | 348.441                | 1.846             | -                 | 29.857            | 4.668.476            |
| Perdagangan                                | 275.361.151          | 136.059.221            | 10.495.169        | 24.548.141        | 7.536.226         | 453.999.908          |
| Penyediaan                                 | 377.584              | 422.967                | -                 | 8.097             | 22.455            | 831.103              |
| Transportasi                               | 16.661.760           | 878.135                | 34.448            | 20.427            | 761.035           | 18.355.805           |
| Perantara keuangan                         | 961.550              | 67.960                 | 2.937             | -                 | 15.849            | 1.048.296            |
| Real estate                                | 5.482.976            | 165.605                | 3.359             | 4.062             | 315.705           | 5.971.707            |
| Administrasi                               | 303.829              | 50.003                 | -                 | -                 | 11.981            | 365.813              |
| Jasa pendidikan                            | 374.602              | 7.292                  | -                 | 2.152             | 6.441             | 390.487              |
| Jasa sosial                                | 3.428.691            | 642.312                | -                 | 2.998             | 36.789            | 4.110.790            |
| Kemasyarakatan                             | 360.950.464          | 91.788.136             | 674.084           | 1.137.942         | 11.692.889        | 466.243.515          |
| Lain-lain                                  | 1.219.068.207        | 336.529.897            | 454.417           | 791.957           | 16.363.271        | 1.573.207.749        |
| <b>Total piutang pihak ketiga</b>          | <b>2.022.587.155</b> | <b>585.231.510</b>     | <b>11.886.621</b> | <b>26.792.193</b> | <b>39.629.179</b> | <b>2.686.126.658</b> |
| Penyisihan penurunan nilai                 | (49.174)             | (512.134)              | (986.849)         | (6.319.340)       | (5.250.101)       | (13.117.598)         |
| <b>Total piutang pihak ketiga - neto</b>   | <b>2.022.537.981</b> | <b>584.719.376</b>     | <b>10.899.772</b> | <b>20.472.853</b> | <b>34.379.078</b> | <b>2.673.009.060</b> |
| <b>Total - neto</b>                        | <b>2.059.822.667</b> | <b>584.719.376</b>     | <b>10.899.772</b> | <b>20.472.853</b> | <b>34.379.078</b> | <b>2.710.293.746</b> |

|  | 2020              |                        |               |           |          | Total             |
|--|-------------------|------------------------|---------------|-----------|----------|-------------------|
|  | Lancar            | Dalam Perhatian Khusus | Kurang Lancar | Diragukan | Macet    |                   |
| Pihak berelasi (Catatan 33)                |                   |                        |               |           |          |                   |
| Perdagangan                                | 6.403.219         | -                      | -             | -         | -        | 6.403.219         |
| Perantara keuangan                         | 61.007            | -                      | -             | -         | -        | 61.007            |
| Jasa sosial                                | 27.569.478        | -                      | -             | -         | -        | 27.569.478        |
| Lain-lain                                  | 5.684.923         | -                      | -             | -         | -        | 5.684.923         |
|  | 39.718.627        | -                      | -             | -         | -        | 39.718.627        |
| Penyisihan penurunan nilai                 | (61)              | -                      | -             | -         | -        | (61)              |
| <b>Total piutang pihak berelasi - neto</b> | <b>39.718.566</b> | <b>-</b>               | <b>-</b>      | <b>-</b>  | <b>-</b> | <b>39.718.566</b> |

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)**

**b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan)**

|  | 2020                 |                        |                   |                   |                   | Total                |
|--|----------------------|------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|----------------------|
|  | Lancar               | Dalam Perhatian Khusus | Kurang Lancar     | Diragukan         | Macet             |                      |
| Pihak ketiga                             |                      |                        |                   |                   |                   |                      |
| Pertanian                                | 45.613.637           | 18.393.829             | 416.289           | 21.664            | 2.777.314         | 67.222.733           |
| Perikanan                                | 46.624.884           | 6.158.087              | 16.654            | -                 | 156.274           | 52.955.899           |
| Pertambangan                             | 12.510.006           | 173.952                | -                 | -                 | 6.803             | 12.690.761           |
| Pengolahan                               | 10.774.548           | 3.353.306              | 22.993            | -                 | 361.503           | 14.512.350           |
| Listrik, gas dan air                     | 708.407              | -                      | -                 | -                 | -                 | 708.407              |
| Konstruksi                               | 2.405.563            | 683.882                | 2.529             | -                 | 46.390            | 3.138.364            |
| Perdagangan                              | 456.990.942          | 202.347.194            | 15.467.205        | 19.717.295        | 8.969.302         | 703.491.938          |
| Penyediaan                               | 1.657.283            | 515.748                | 7.279             | -                 | 24.503            | 2.204.813            |
| Transportasi                             | 19.350.207           | 1.940.951              | 45.047            | -                 | 1.029.271         | 22.365.476           |
| Perantara keuangan                       | 449.659              | 121.792                | -                 | -                 | 15.822            | 587.273              |
| Real estate                              | 5.859.875            | 324.073                | 46.124            | -                 | 440.384           | 6.670.456            |
| Administrasi                             | 366.935              | 147.474                | -                 | -                 | 963               | 515.372              |
| Jasa pendidikan                          | 622.088              | 20.657                 | 2.380             | -                 | 15.511            | 660.636              |
| Jasa sosial                              | 3.737.986            | 1.129.891              | 10.041            | -                 | 27.550            | 4.905.468            |
| Kemasyarakatan                           | 205.055.022          | 78.310.399             | 437.616           | 97.559            | 2.296.906         | 286.197.502          |
| Lain-lain                                | 1.119.392.262        | 379.473.796            | 5.335.869         | 672.349           | 23.913.636        | 1.528.787.912        |
| <b>Total piutang pihak ketiga</b>        | <b>1.932.119.304</b> | <b>693.095.031</b>     | <b>21.810.026</b> | <b>20.508.867</b> | <b>40.082.132</b> | <b>2.707.615.360</b> |
| Penyisihan penurunan nilai               | (176.919)            | (933.161)              | (1.509.224)       | (7.504.206)       | (5.460.652)       | (15.584.162)         |
| <b>Total piutang pihak ketiga - neto</b> | <b>1.931.942.385</b> | <b>692.161.870</b>     | <b>20.300.802</b> | <b>13.004.661</b> | <b>34.621.480</b> | <b>2.692.031.198</b> |
| <b>Total - neto</b>                      | <b>1.971.660.951</b> | <b>692.161.870</b>     | <b>20.300.802</b> | <b>13.004.661</b> | <b>34.621.480</b> | <b>2.731.749.764</b> |

**c. Jangka Waktu**

Berdasarkan perjanjian kredit:

|                            | 2021                 | 2020                 |
|----------------------------|----------------------|----------------------|
| Kurang dari 1 tahun        | 102.512.900          | 65.245.217           |
| 1 - 2 tahun                | 462.359.303          | 599.428.446          |
| 2 - 5 tahun                | 2.017.211.242        | 2.027.771.661        |
| Lebih dari 5 tahun         | 141.328.271          | 54.888.663           |
| <b>Total</b>               | <b>2.723.411.716</b> | <b>2.747.333.987</b> |
| Penyisihan penurunan nilai | (13.117.970)         | (15.584.223)         |
| <b>Total - neto</b>        | <b>2.710.293.746</b> | <b>2.731.749.764</b> |

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)**

**c. Jangka Waktu (lanjutan)**

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

|                            | <b>2021</b>          | <b>2020</b>          |
|----------------------------|----------------------|----------------------|
| Kurang dari 1 tahun        | 653.268.725          | 587.870.248          |
| 1 - 2 tahun                | 962.322.765          | 1.133.250.397        |
| 2 - 5 tahun                | 1.054.675.118        | 983.064.997          |
| Lebih dari 5 tahun         | 53.145.108           | 43.148.345           |
| <b>Total</b>               | <b>2.723.411.716</b> | <b>2.747.333.987</b> |
| Penyisihan penurunan nilai | (13.117.970)         | (15.584.223)         |
| <b>Total - neto</b>        | <b>2.710.293.746</b> | <b>2.731.749.764</b> |

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan piutang *murabahah*:

- 1) Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.
- 2) Piutang *murabahah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank. Piutang yang dijamin dengan deposito berjangka *mudharabah* dan giro *mudharabah*.
- 3) Tingkat marjin rata-rata per tahun untuk piutang *murabahah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah setara 11,91% dan 12,11%.
- 4) Total penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 8.333.360 dan Rp 8.989.243.
- 5) Ikhtisar perubahan penyisihan penurunan nilai piutang *murabahah* adalah sebagai berikut:

|                                       | <b>2021</b>       | <b>2020</b>       |
|---------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Saldo awal tahun                      | 15.584.223        | 16.533.813        |
| Penyisihan selama tahun berjalan      | 28.029.753        | 33.816.451        |
| Pembalikan selama tahun berjalan      | (15.347.547)      | (18.502.687)      |
| Penghapusbukuan selama tahun berjalan | (15.148.459)      | (16.263.354)      |
| <b>Saldo akhir tahun</b>              | <b>13.117.970</b> | <b>15.584.223</b> |

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang *murabahah* yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah melakukan penghapusbukuan piutang sebesar Rp 15.148.459 terdiri dari hapus buku sebesar Rp 23.481.820 dengan recovery sebesar Rp 8.333.360 dan Rp 16.263.354 terdiri dari hapus buku Rp 25.252.596 dengan recovery sebesar Rp 8.989.243 untuk piutang yang digolongkan macet karena Bank beranggapan piutang tersebut tidak mungkin tertagih.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)**

**c. Jangka Waktu (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan piutang *murabahah*: (lanjutan)

6) Rasio piutang *murabahah* bermasalah adalah sebagai berikut :

|               | 2021         | 2020         |
|---------------|--------------|--------------|
| Kurang lancar | 0,44%        | 0,79%        |
| Diragukan     | 0,98%        | 0,75%        |
| Macet         | 1,46%        | 1,49%        |
| <b>Total</b>  | <b>2,88%</b> | <b>3,03%</b> |

7) Dalam laporan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat piutang yang melanggar ketentuan BMPD.

**9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH**

**a. Jenis Pembiayaan *Musyarakah***

|  | 2021                 |                        |               |                  |               | Total                |
|--|----------------------|------------------------|---------------|------------------|---------------|----------------------|
|  | Lancar               | Dalam Perhatian Khusus | Kurang Lancar | Diragukan        | Macet         |                      |
| Pihak berelasi<br>(Catatan 33)             |                      |                        |               |                  |               |                      |
| Modal kerja                                | 19.578.948           | -                      | -             | -                | -             | 19.578.948           |
| Investasi                                  | 83.105.500           | -                      | -             | -                | -             | 83.105.500           |
| Konsumsi                                   | 13.024.755           | -                      | -             | -                | -             | 13.024.755           |
| <b>Total piutang pihak berelasi</b>        | <b>115.709.203</b>   | <b>-</b>               | <b>-</b>      | <b>-</b>         | <b>-</b>      | <b>115.709.203</b>   |
| Penyisihan penurunan nilai                 | (1.057.092)          | -                      | -             | -                | -             | (1.057.092)          |
| <b>Total piutang pihak berelasi - neto</b> | <b>114.652.111</b>   | <b>-</b>               | <b>-</b>      | <b>-</b>         | <b>-</b>      | <b>114.652.111</b>   |
| Pihak ketiga                               |                      |                        |               |                  |               |                      |
| Modal kerja                                | 1.000.081.872        | 77.145.130             | -             | -                | 49.992        | 1.077.276.994        |
| Investasi                                  | 2.842.496.616        | 3.045.549              | -             | 4.362.643        | -             | 2.849.904.808        |
| Konsumsi                                   | 126.618.018          | 8.459.761              | -             | -                | -             | 135.077.779          |
| <b>Total piutang pihak ketiga</b>          | <b>3.969.196.506</b> | <b>88.650.440</b>      | <b>-</b>      | <b>4.362.643</b> | <b>49.992</b> | <b>4.062.259.581</b> |
| Penyisihan penurunan nilai                 | (39.250.119)         | (422.988)              | -             | (186.321)        | (49.992)      | (39.909.420)         |
| <b>Total piutang pihak ketiga - neto</b>   | <b>3.929.946.387</b> | <b>88.227.452</b>      | <b>-</b>      | <b>4.176.322</b> | <b>-</b>      | <b>4.022.350.161</b> |
| <b>Total - neto</b>                        | <b>4.044.598.498</b> | <b>88.227.452</b>      | <b>-</b>      | <b>4.176.322</b> | <b>-</b>      | <b>4.137.002.272</b> |

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)**

**a. Jenis Pembiayaan Musyarakah**

|  | 2020                 |                        |               |           |                | Total                |
|--|----------------------|------------------------|---------------|-----------|----------------|----------------------|
|  | Lancar               | Dalam Perhatian Khusus | Kurang Lancar | Diragukan | Macet          |                      |
| Pihak berelasi<br>(Catatan 33)             |                      |                        |               |           |                |                      |
| Modal kerja                                | 20.495.125           | -                      | -             | -         | -              | 20.495.125           |
| Investasi                                  | 40.341.301           | -                      | -             | -         | -              | 40.341.301           |
| Konsumsi                                   | 13.051.059           | -                      | -             | -         | -              | 13.051.059           |
| <b>Total piutang pihak berelasi</b>        | <b>73.887.485</b>    | <b>-</b>               | <b>-</b>      | <b>-</b>  | <b>-</b>       | <b>73.887.485</b>    |
| Penyisihan penurunan nilai                 | (691.665)            | -                      | -             | -         | -              | (691.665)            |
| <b>Total piutang pihak berelasi - neto</b> | <b>73.195.820</b>    | <b>-</b>               | <b>-</b>      | <b>-</b>  | <b>-</b>       | <b>73.195.820</b>    |
| pihak ketiga                               |                      | -                      | -             | -         | -              |                      |
| Modal kerja                                | 627.502.306          | -                      | -             | -         | 118.992        | 627.621.298          |
| Investasi                                  | 1.206.518.823        | 3.446.179              | -             | -         | -              | 1.209.965.002        |
| Konsumsi                                   | 73.785.615           | -                      | -             | -         | -              | 73.785.615           |
| <b>Total piutang pihak ketiga</b>          | <b>1.907.806.744</b> | <b>3.446.179</b>       | <b>-</b>      | <b>-</b>  | <b>118.992</b> | <b>1.911.371.915</b> |
| Penyisihan penurunan nilai                 | (18.582.284)         | -                      | -             | -         | -              | (18.582.284)         |
| <b>Total piutang pihak ketiga - neto</b>   | <b>1.889.224.460</b> | <b>3.446.179</b>       | <b>-</b>      | <b>-</b>  | <b>118.992</b> | <b>1.892.789.631</b> |
| <b>Total - neto</b>                        | <b>1.962.420.280</b> | <b>3.446.179</b>       | <b>-</b>      | <b>-</b>  | <b>118.992</b> | <b>1.965.985.451</b> |

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)**

**b. Berdasarkan Sektor Ekonomi**

| 2021                                       |                      |                        |               |                  |               |                      |
|--|----------------------|------------------------|---------------|------------------|---------------|----------------------|
|  | Lancar               | Dalam Perhatian Khusus | Kurang Lancar | Diragukan        | Macet         | Total                |
| Pihak berelasi (Catatan 33)                |                      |                        |               |                  |               |                      |
| Perdagangan                                | 5.000.000            | -                      | -             | -                | -             | 5.000.000            |
| Penyediaan                                 | 14.274.823           | -                      | -             | -                | -             | 14.274.823           |
| Perantara                                  | 14.995.125           | -                      | -             | -                | -             | 14.995.125           |
| Jasa sosial                                | 68.414.500           | -                      | -             | -                | -             | 68.414.500           |
| Lain-lain                                  | 13.024.755           | -                      | -             | -                | -             | 13.024.755           |
| <b>Total piutang pihak berelasi</b>        | <b>115.709.203</b>   | <b>-</b>               | <b>-</b>      | <b>-</b>         | <b>-</b>      | <b>115.709.203</b>   |
| Penyisihan penurunan nilai                 | (1.057.092)          | -                      | -             | -                | -             | (1.057.092)          |
| <b>Total piutang pihak berelasi - neto</b> | <b>114.652.111</b>   | <b>-</b>               | <b>-</b>      | <b>-</b>         | <b>-</b>      | <b>114.652.111</b>   |
| Pihak ketiga                               |                      |                        |               |                  |               |                      |
| Pertanian                                  | 350.000.000          | -                      | -             | -                | -             | 350.000.000          |
| Pertambangan                               | 357.356.500          | -                      | -             | -                | -             | 357.356.500          |
| Pengolahan                                 | 703.978.855          | 77.145.130             | -             | 4.362.643        | -             | 785.486.628          |
| Konstruksi                                 | 384.256.207          | -                      | -             | -                | -             | 384.256.207          |
| Perdagangan                                | 69.434.708           | 3.045.549              | -             | -                | 49.992        | 72.530.249           |
| Penyediaan                                 | 1.823.053            | -                      | -             | -                | -             | 1.823.053            |
| Transportasi                               | 10.714.278           | -                      | -             | -                | -             | 10.714.278           |
| Perantara keuangan                         | 6.514.485            | -                      | -             | -                | -             | 6.514.485            |
| Real estate                                | 1.142.341.396        | -                      | -             | -                | -             | 1.142.341.396        |
| Jasa pendidikan                            | 644.440.523          | -                      | -             | -                | -             | 644.440.523          |
| Jasa sosial                                | 141.497.546          | -                      | -             | -                | -             | 141.497.546          |
| Kemasyarakatan                             | 30.220.937           | -                      | -             | -                | -             | 30.220.937           |
| Lain-lain                                  | 126.618.018          | 8.459.761              | -             | -                | -             | 135.077.779          |
| <b>Total piutang pihak ketiga</b>          | <b>3.969.196.506</b> | <b>88.650.440</b>      | <b>-</b>      | <b>4.362.643</b> | <b>49.992</b> | <b>4.062.259.581</b> |
| Penyisihan penurunan nilai                 | (39.250.119)         | (422.988)              | -             | (186.321)        | (49.992)      | (39.909.420)         |
| <b>Total piutang pihak ketiga - neto</b>   | <b>3.929.946.387</b> | <b>88.227.452</b>      | <b>-</b>      | <b>4.176.322</b> | <b>-</b>      | <b>4.022.350.161</b> |
| <b>Total - neto</b>                        | <b>4.044.598.498</b> | <b>88.227.452</b>      | <b>-</b>      | <b>4.176.322</b> | <b>-</b>      | <b>4.137.002.272</b> |

| 2020                                       |                   |                        |               |           |          |                   |
|--|-------------------|------------------------|---------------|-----------|----------|-------------------|
|  | Lancar            | Dalam Perhatian Khusus | Kurang Lancar | Diragukan | Macet    | Total             |
| Pihak berelasi (Catatan 33)                |                   |                        |               |           |          |                   |
| Perdagangan                                | 5.000.000         | -                      | -             | -         | -        | 5.000.000         |
| Penyediaan                                 | 15.191.000        | -                      | -             | -         | -        | 15.191.000        |
| Perantara keuangan                         | 14.995.125        | -                      | -             | -         | -        | 14.995.125        |
| Jasa sosial                                | 25.650.302        | -                      | -             | -         | -        | 25.650.302        |
| Lain-lain                                  | 13.051.058        | -                      | -             | -         | -        | 13.051.058        |
| <b>Total piutang pihak berelasi</b>        | <b>73.887.485</b> | <b>-</b>               | <b>-</b>      | <b>-</b>  | <b>-</b> | <b>73.887.485</b> |
| Penyisihan penurunan nilai                 | (691.665)         | -                      | -             | -         | -        | (691.665)         |
| <b>Total piutang pihak berelasi - neto</b> | <b>73.195.820</b> | <b>-</b>               | <b>-</b>      | <b>-</b>  | <b>-</b> | <b>73.195.820</b> |

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)**

**b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan)**

|  | 2020                 |                        |               |           |                |                      |
|--|----------------------|------------------------|---------------|-----------|----------------|----------------------|
|  | Lancar               | Dalam Perhatian Khusus | Kurang Lancar | Diragukan | Macet          | Total                |
| Pihak ketiga                               |                      |                        |               |           |                |                      |
| Industri                                   | 414.469.878          | 3.446.179              | -             | -         | -              | 417.916.057          |
| Konstruksi                                 | 387.418.547          | -                      | -             | -         | -              | 387.418.547          |
| Pertambangan                               | 210.750.000          | -                      | -             | -         | -              | 210.750.000          |
| Perdagangan                                | 65.924.386           | -                      | -             | -         | 118.992        | 66.043.378           |
| Penyediaan                                 | 376.730              | -                      | -             | -         | -              | 376.730              |
| Transportasi                               | 12.592.218           | -                      | -             | -         | -              | 12.592.218           |
| Perantara keuangan                         | 8.772.075            | -                      | -             | -         | -              | 8.772.075            |
| Real estate                                | 72.754.314           | -                      | -             | -         | -              | 72.754.314           |
| Jasa pendidikan                            | 616.188.459          | -                      | -             | -         | -              | 616.188.459          |
| Jasa sosial                                | 12.729.406           | -                      | -             | -         | -              | 12.729.406           |
| Kemasyarakatan                             | 32.045.117           | -                      | -             | -         | -              | 32.045.117           |
| Lain-lain                                  | 73.785.614           | -                      | -             | -         | -              | 73.785.614           |
| <b>Total piutang pihak ketiga</b>          | <b>1.907.806.744</b> | <b>3.446.179</b>       | <b>-</b>      | <b>-</b>  | <b>118.992</b> | <b>1.911.371.915</b> |
| Penyisihan penurunan nilai                 | (18.582.284)         | -                      | -             | -         | -              | (18.582.284)         |
| <b>Total piutang pihak berelasi - neto</b> | <b>1.889.224.460</b> | <b>3.446.179</b>       | <b>-</b>      | <b>-</b>  | <b>118.992</b> | <b>1.892.789.631</b> |
| <b>Total - neto</b>                        | <b>1.962.420.280</b> | <b>3.446.179</b>       | <b>-</b>      | <b>-</b>  | <b>118.992</b> | <b>1.965.985.451</b> |

**c. Jangka Waktu**

Berdasarkan perjanjian kredit:

|                            | 2021                 | 2020                 |
|----------------------------|----------------------|----------------------|
| Kurang dari 1 tahun        | 254.949.653          | 346.656.000          |
| 1 - 2 tahun                | 364.567.577          | 74.876.879           |
| 2 - 5 tahun                | 518.211.170          | 442.048.707          |
| Lebih dari 5 tahun         | 3.040.240.384        | 1.121.677.814        |
| <b>Total</b>               | <b>4.177.968.784</b> | <b>1.985.259.400</b> |
| Penyisihan penurunan nilai | (40.966.512)         | (19.273.949)         |
| <b>Total - neto</b>        | <b>4.137.002.272</b> | <b>1.965.985.451</b> |

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

|                            | 2021                 | 2020                 |
|----------------------------|----------------------|----------------------|
| Kurang dari 1 tahun        | 620.902.741          | 404.159.534          |
| 1 - 2 tahun                | 14.843.737           | 55.243.668           |
| 2 - 5 tahun                | 1.314.608.128        | 415.824.614          |
| Lebih dari 5 tahun         | 2.227.614.178        | 1.110.031.584        |
| <b>Total</b>               | <b>4.177.968.784</b> | <b>1.985.259.400</b> |
| Penyisihan penurunan nilai | (40.966.512)         | (19.273.949)         |
| <b>Total - neto</b>        | <b>4.137.002.272</b> | <b>1.965.985.451</b> |

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan *musyarakah* yang diberikan:

- 1) Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.
- 2) Pembiayaan *musyarakah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank. Piutang yang dijamin dengan deposito berjangka *mudharabah* dan tabungan *mudharabah*.
- 3) Tingkat bagi hasil pembiayaan *musyarakah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah setara 6,00% - 16,00% dan 6,25% - 16,00%.
- 4) Total penerimaan kembali pembiayaan yang telah dihapusbukukan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 4.896 dan Rp 9.200.
- 5) Ikhtisar perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

|                                       | <b>2021</b>       | <b>2020</b>       |
|---------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Saldo awal tahun                      | 19.273.948        | 16.630.589        |
| Penyisihan selama tahun berjalan      | 332.071.668       | 240.733.971       |
| Pembalikan selama tahun berjalan      | (310.338.585)     | (238.090.611)     |
| Penghapusbukuan selama tahun berjalan | (40.519)          | -                 |
| <b>Saldo akhir tahun</b>              | <b>40.966.512</b> | <b>19.273.949</b> |

Penyisihan penurunan nilai dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen Bank terhadap kualitas masing-masing akun kredit pada akhir tahun. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah melakukan penghapusbukuan pembiayaan sebesar Rp 40.519 terdiri dari Rp 50.312 hapus buku dengan pemulihan sebesar Rp 4.896 dan tidak ada penghapusbukuan untuk pembiayaan tahun 2020 dengan pemulihan sebesar Rp 9.200 yang digolongkan macet karena Bank beranggapan pembiayaan tersebut tidak mungkin tertagih.

- 6) Rasio pembiayaan *musyarakah* bermasalah Bank adalah sebagai berikut:

|              | <b>2021</b>  | <b>2020</b>  |
|--------------|--------------|--------------|
| Diragukan    | 0,10%        | 0,00%        |
| Macet        | 0,00%        | 0,01%        |
| <b>Total</b> | <b>0,10%</b> | <b>0,01%</b> |

- 8) Dalam laporan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat piutang yang melanggar ketentuan BMPD.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH**

**a. Jenis Pinjaman Mudharabah**

| 2021                       |                    |                        |               |           |          |                    |
|----------------------------|--------------------|------------------------|---------------|-----------|----------|--------------------|
|                            | Lancar             | Dalam Perhatian Khusus | Kurang Lancar | Diragukan | Macet    | Total              |
| Pihak ketiga               |                    |                        |               |           |          |                    |
| Modal kerja                | 327.520.955        | -                      | -             | -         | -        | 327.520.955        |
| Penyisihan penurunan nilai | (3.200.210)        | -                      | -             | -         | -        | (3.200.210)        |
| <b>Total - neto</b>        | <b>324.320.745</b> | <b>-</b>               | <b>-</b>      | <b>-</b>  | <b>-</b> | <b>324.320.745</b> |
| 2020                       |                    |                        |               |           |          |                    |
|                            | Lancar             | Dalam Perhatian Khusus | Kurang Lancar | Diragukan | Macet    | Total              |
| Pihak ketiga               |                    |                        |               |           |          |                    |
| Modal kerja                | 203.462.335        | -                      | -             | -         | -        | 203.462.335        |
| Penyisihan penurunan nilai | (1.999.302)        | -                      | -             | -         | -        | (1.999.302)        |
| <b>Total - neto</b>        | <b>201.463.033</b> | <b>-</b>               | <b>-</b>      | <b>-</b>  | <b>-</b> | <b>201.463.033</b> |

**b. Berdasarkan Sektor Ekonomi**

| 2021                       |                    |                        |               |           |          |                    |
|----------------------------|--------------------|------------------------|---------------|-----------|----------|--------------------|
|                            | Lancar             | Dalam Perhatian Khusus | Kurang Lancar | Diragukan | Macet    | Total              |
| Pihak ketiga               |                    |                        |               |           |          |                    |
| Jasa usaha                 | 327.520.955        | -                      | -             | -         | -        | 327.520.955        |
| Penyisihan penurunan nilai | (3.200.210)        | -                      | -             | -         | -        | (3.200.210)        |
| <b>Total - neto</b>        | <b>324.320.745</b> | <b>-</b>               | <b>-</b>      | <b>-</b>  | <b>-</b> | <b>324.320.745</b> |
| 2020                       |                    |                        |               |           |          |                    |
|                            | Lancar             | Dalam Perhatian Khusus | Kurang Lancar | Diragukan | Macet    | Total              |
| Pihak ketiga               |                    |                        |               |           |          |                    |
| Jasa usaha                 | 203.462.335        | -                      | -             | -         | -        | 203.462.335        |
| Penyisihan penurunan nilai | (1.999.302)        | -                      | -             | -         | -        | (1.999.302)        |
| <b>Total - neto</b>        | <b>201.463.033</b> | <b>-</b>               | <b>-</b>      | <b>-</b>  | <b>-</b> | <b>201.463.033</b> |

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)**

**c. Jangka Waktu**

Berdasarkan perjanjian kredit:

|                            | <b>2021</b>        | <b>2020</b>        |
|----------------------------|--------------------|--------------------|
| Pihak ketiga               |                    |                    |
| Kurang dari 1 tahun        | 103.605.713        | 336.298            |
| 1 - 2 tahun                | 8.413.443          | 147.659.070        |
| 2 - 5 tahun                | 215.501.799        | 55.466.967         |
| Total                      | 327.520.955        | 203.462.335        |
| Penyisihan penurunan nilai | (3.200.210)        | (1.999.302)        |
| <b>Total - neto</b>        | <b>324.320.745</b> | <b>201.463.033</b> |

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

|                            | <b>2021</b>        | <b>2020</b>        |
|----------------------------|--------------------|--------------------|
| Pihak ketiga               |                    |                    |
| Kurang dari 1 tahun        | 125.961.103        | 147.494.735        |
| 1 - 2 tahun                | 17.336.359         | 35.526.095         |
| 2 - 5 tahun                | 184.223.493        | 20.441.505         |
| Total                      | 327.520.955        | 203.462.335        |
| Penyisihan penurunan nilai | (3.200.210)        | (1.999.302)        |
| <b>Total - neto</b>        | <b>324.320.745</b> | <b>201.463.033</b> |

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan *mudharabah* yang diberikan:

- 1) Pembiayaan *mudharabah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 2) Tingkat bagi hasil pembiayaan *mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah setara 8,00% - 13,00% dan 9,5% - 13,00%.
- 3) Ikhtisar perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

|                                  | 2021             | 2020             |
|----------------------------------|------------------|------------------|
| Saldo awal tahun                 | 1.999.302        | 1.815.920        |
| Penyisihan selama tahun berjalan | 37.164.451       | 25.982.603       |
| Pembalikan selama tahun berjalan | (35.963.543)     | (25.799.221)     |
| <b>Saldo akhir tahun</b>         | <b>3.200.210</b> | <b>1.999.302</b> |

Penyisihan penurunan nilai dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen Bank terhadap kualitas masing-masing akun kredit pada akhir tahun. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

- 4) Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, Bank tidak melakukan penghapusbukuan pembiayaan *mudharabah*.

**11. PINJAMAN QARDH**

**a. Jenis Pinjaman Qardh**

| 2021                       |                  |                        |               |           |           |                  |
|----------------------------|------------------|------------------------|---------------|-----------|-----------|------------------|
|                            | Lancar           | Dalam Perhatian Khusus | Kurang Lancar | Diragukan | Macet     | Total            |
| Pihak ketiga               |                  |                        |               |           |           |                  |
| Konsumsi                   | 7.013.958        | -                      | -             | -         | 870.973   | 7.884.931        |
| Penyisihan penurunan nilai | (70.140)         | -                      | -             | -         | (870.973) | (941.113)        |
| <b>Total - neto</b>        | <b>6.943.818</b> | -                      | -             | -         | -         | <b>6.943.818</b> |
| 2020                       |                  |                        |               |           |           |                  |
|                            | Lancar           | Dalam Perhatian Khusus | Kurang Lancar | Diragukan | Macet     | Total            |
| Pihak ketiga               |                  |                        |               |           |           |                  |
| Konsumsi                   | 8.087.763        | -                      | -             | -         | 870.973   | 8.958.736        |
| Penyisihan penurunan nilai | (80.878)         | -                      | -             | -         | (870.973) | (951.851)        |
| <b>Total - neto</b>        | <b>8.006.885</b> | -                      | -             | -         | -         | <b>8.006.885</b> |

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. PINJAMAN QARDH (lanjutan)**

**b. Berdasarkan Sektor Ekonomi**

|                            | 2021             |                        |               |           |           | Total            |
|----------------------------|------------------|------------------------|---------------|-----------|-----------|------------------|
|                            | Lancar           | Dalam Perhatian Khusus | Kurang Lancar | Diragukan | Macet     |                  |
| Pihak ketiga               |                  |                        |               |           |           |                  |
| Lain-lain                  | 7.013.958        | -                      | -             | -         | 870.973   | 7.884.931        |
| Penyisihan penurunan nilai | (70.140)         | -                      | -             | -         | (870.973) | (941.113)        |
| <b>Total - neto</b>        | <b>6.943.818</b> | <b>-</b>               | <b>-</b>      | <b>-</b>  | <b>-</b>  | <b>6.943.818</b> |

  

|                            | 2020             |                        |               |           |           | Total            |
|----------------------------|------------------|------------------------|---------------|-----------|-----------|------------------|
|                            | Lancar           | Dalam Perhatian Khusus | Kurang Lancar | Diragukan | Macet     |                  |
| Pihak ketiga               |                  |                        |               |           |           |                  |
| Lain-lain                  | 8.087.763        | -                      | -             | -         | 870.973   | 8.958.736        |
| Penyisihan penurunan nilai | (80.878)         | -                      | -             | -         | (870.973) | (951.851)        |
| <b>Total - neto</b>        | <b>8.006.885</b> | <b>-</b>               | <b>-</b>      | <b>-</b>  | <b>-</b>  | <b>8.006.885</b> |

**c. Jangka Waktu**

Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit:

|                            | 2021             | 2020             |
|----------------------------|------------------|------------------|
| 1 - 2 tahun                | 7.884.931        | 8.958.736        |
| Total                      | 7.884.931        | 8.958.736        |
| Penyisihan penurunan nilai | (941.113)        | (951.851)        |
| <b>Total - neto</b>        | <b>6.943.818</b> | <b>8.006.885</b> |

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

|                            | 2021             | 2020             |
|----------------------------|------------------|------------------|
| Kurang dari 1 tahun        | 7.884.931        | 8.958.736        |
| Total                      | 7.884.931        | 8.958.736        |
| Penyisihan penurunan nilai | (941.113)        | (951.851)        |
| <b>Total - neto</b>        | <b>6.943.818</b> | <b>8.006.885</b> |

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. PINJAMAN QARDH (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pinjaman *qardh* yang diberikan:

- 1) Bank tidak meminta jaminan atas pinjaman *qardh* yang diberikan kecuali untuk transaksi *rahn* emas, Bank meminta jaminan berupa emas yang di gadaikan.
- 2) Pinjaman *qardh* ini merupakan pemberian jaminan dari Bank kepada nasabah yang digunakan untuk kebutuhan mendesak.
- 3) Ikhtisar perubahan penyisihan penurunan nilai pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut :

|                                       | <b>2021</b>    | <b>2020</b>    |
|---------------------------------------|----------------|----------------|
| Saldo awal tahun                      | 951.850        | 969.707        |
| Penyisihan selama tahun berjalan      | 11.436.771     | 12.023.884     |
| Pembalikan selama tahun berjalan      | (11.391.747)   | (11.715.599)   |
| Penghapusbukuan selama tahun berjalan | (55.761)       | (326.141)      |
| <b>Saldo akhir tahun</b>              | <b>941.113</b> | <b>951.851</b> |

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman *qardh* serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

- 4) Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah melakukan penghapusbukuan pinjaman *qardh* masing-masing sebesar Rp 55.761 dan Rp 326.141 terdiri dari hapus buku sebesar Rp 491.661 dengan pemulihan sebesar Rp 165.520 untuk pembiayaan yang digolongkan macet karena Bank beranggapan pembiayaan tersebut tidak mungkin tertagih.
- 5) Rasio pinjaman *qardh* bermasalah Bank adalah sebagai berikut:

|              | <b>2021</b>   | <b>2020</b>  |
|--------------|---------------|--------------|
| Macet        | 11,05%        | 9,72%        |
| <b>Total</b> | <b>11,05%</b> | <b>9,72%</b> |

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA**

Aset tetap dan aset hak-guna terdiri dari:

|                             | 2021               |            |             |               |                    |
|-----------------------------|--------------------|------------|-------------|---------------|--------------------|
|                             | Saldo awal         | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi | Saldo akhir        |
| <u>Biaya perolehan</u>      |                    |            |             |               |                    |
| Perolehan langsung          |                    |            |             |               |                    |
| Tanah                       | 73.886.839         | -          | -           | -             | 73.886.839         |
| Bangunan                    | 239.823.493        | 133.887    | -           | -             | 239.957.380        |
| Instalasi bangunan          | 9.473.811          | -          | -           | -             | 9.473.811          |
| Peralatan kantor            | 31.991.650         | 3.697.530  | 27.548      | (2.605.769)   | 33.055.863         |
| Inventaris kantor           | 57.950.154         | 5.095.286  | 336.444     | 2.605.769     | 65.314.765         |
| Kendaraan                   | 10.249.306         | 9.464.354  | 745.134     | -             | 18.968.526         |
| Total perolehan langsung    | 423.375.253        | 18.391.057 | 1.109.126   | -             | 440.657.184        |
| Aset hak-guna               |                    |            |             |               |                    |
| Bangunan                    | 122.052.151        | 20.680.574 | 11.689.784  | -             | 131.042.941        |
| Total aset hak guna         | 122.052.151        | 20.680.574 | 11.689.784  | -             | 131.042.941        |
| Total                       | 545.427.404        | 39.071.631 | 12.798.910  | -             | 571.700.125        |
| <u>Akumulasi penyusutan</u> |                    |            |             |               |                    |
| Perolehan langsung          |                    |            |             |               |                    |
| Bangunan                    | 30.303.950         | 15.505.622 | -           | -             | 45.809.572         |
| Instalasi bangunan          | 8.887.387          | 269.671    | -           | -             | 9.157.058          |
| Peralatan kantor            | 27.980.073         | 2.151.424  | 27.548      | (2.605.769)   | 27.498.180         |
| Inventaris kantor           | 50.504.099         | 3.111.871  | 336.444     | 2.605.769     | 55.885.295         |
| Kendaraan                   | 3.678.598          | 2.264.972  | 745.134     | -             | 5.198.436          |
| Total perolehan langsung    | 121.354.107        | 23.303.560 | 1.109.126   | -             | 143.548.541        |
| Aset hak-guna               |                    |            |             |               |                    |
| Bangunan                    | 22.271.645         | 19.804.300 | 11.689.784  | -             | 30.386.161         |
| Total aset hak guna         | 22.271.645         | 19.804.300 | 11.689.784  | -             | 30.386.161         |
| Total                       | 143.625.752        | 43.107.860 | 12.798.910  | -             | 173.934.702        |
| <b>Nilai tercatat neto</b>  | <b>401.801.652</b> |            |             |               | <b>397.765.423</b> |

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)**

Aset tetap dan aset hak-guna terdiri dari: (lanjutan)

|                             | 2020               |                    |                  |               |                    |
|-----------------------------|--------------------|--------------------|------------------|---------------|--------------------|
|                             | Saldo awal         | Penambahan         | Pengurangan      | Reklasifikasi | Saldo akhir        |
| <u>Biaya perolehan</u>      |                    |                    |                  |               |                    |
| Perolehan langsung          |                    |                    |                  |               |                    |
| Tanah                       | 68.431.706         | -                  | -                | 5.455.133     | 73.886.839         |
| Bangunan                    | 244.961.625        | 317.001            | -                | (5.455.133)   | 239.823.493        |
| Instalasi bangunan          | 9.449.039          | 24.772             | -                | -             | 9.473.811          |
| Peralatan kantor            | 31.431.365         | 586.393            | 26.108           | -             | 31.991.650         |
| Inventaris kantor           | 56.379.407         | 1.670.831          | 100.084          | -             | 57.950.154         |
| Kendaraan                   | 10.511.636         | 789.841            | 1.052.171        | -             | 10.249.306         |
| Total perolehan langsung    | 421.164.778        | 3.388.838          | 1.178.363        | -             | 423.375.253        |
| Aset hak-guna               |                    |                    |                  |               |                    |
| Bangunan                    | -                  | 122.052.151        | -                | -             | 122.052.151        |
| Total aset hak guna         | -                  | 122.052.151        | -                | -             | 122.052.151        |
| <b>Total</b>                | <b>421.164.778</b> | <b>125.440.989</b> | <b>1.178.363</b> | <b>-</b>      | <b>545.427.404</b> |
| <u>Akumulasi penyusutan</u> |                    |                    |                  |               |                    |
| Perolehan langsung          |                    |                    |                  |               |                    |
| Bangunan                    | 15.382.298         | 15.220.650         | -                | (298.998)     | 30.303.950         |
| Instalasi bangunan          | 8.705.367          | 182.020            | -                | -             | 8.887.387          |
| Peralatan kantor            | 26.210.908         | 1.795.273          | 26.108           | -             | 27.980.073         |
| Inventaris kantor           | 45.944.578         | 4.659.609          | 100.088          | -             | 50.504.099         |
| Kendaraan                   | 3.683.470          | 1.047.299          | 1.052.171        | -             | 3.678.598          |
| Total perolehan langsung    | 99.926.621         | 22.904.851         | 1.178.367        | (298.998)     | 121.354.107        |
| Aset hak-guna               |                    |                    |                  |               |                    |
| Bangunan                    | -                  | 22.271.645         | -                | -             | 22.271.645         |
| Total aset hak-guna         | 99.926.621         | 45.176.496         | 1.178.367        | (298.998)     | 143.625.752        |
| <b>Nilai tercatat neto</b>  | <b>321.238.157</b> |                    |                  |               | <b>401.801.652</b> |

Penyusutan yang dibebankan pada beban operasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 28).

Tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan dengan sisa umur hak antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun dan dapat diperpanjang.

Aset tetap perolehan langsung, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 604.298.388 dan Rp 512.421.997 pada 2021 dan 2020. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut di atas.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015 Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan untuk tujuan akuntansi dan perpajakan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi. Penilaian kembali tanah dan bangunan pada tahun 2015 dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai (KJPP) Ruky, Syafrudin dan Rekan, penilai independen dengan asumsi nilai pasar. Penilaian kembali tanah dan bangunan telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak.

Bank melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan dengan nilai tercatat pada saat revaluasi sebesar Rp 310.722.249, penilaian kembali dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai (KJPP) Ruky, Syafrudin dan Rekan, berdasarkan laporannya pada tanggal 31 Januari 2019. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilai Indonesia, pendekatan yang digunakan dalam penilaian ini adalah pendekatan biaya dengan metode biaya pengganti terdepresiasi untuk mendapatkan nilai wajar obyek penilaian terdiri dari tanah, bangunan dan sarana pelengkap dan khusus untuk objek tanah digunakan pendekatan pasar dengan metode perbandingan data pasar.

Jika aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

|          | <b>2021</b>            |                             |                       |
|----------|------------------------|-----------------------------|-----------------------|
|          | <b>Biaya perolehan</b> | <b>Akumulasi penyusutan</b> | <b>Nilai tercatat</b> |
| Bangunan | 295.490.110            | 108.400.925                 | 187.089.185           |
|          | <b>2020</b>            |                             |                       |
|          | <b>Biaya perolehan</b> | <b>Akumulasi penyusutan</b> | <b>Nilai tercatat</b> |
| Bangunan | 295.356.223            | 92.895.302                  | 202.460.921           |

Pada tanggal 23 Agustus 2013, Bank mengadakan perjanjian bangun, kelola dan alih atas aset tetap terdiri dari bangunan yang terletak di Jakarta dengan hak pengelolaan bangunan tersebut akan berakhir pada tahun 2033. Sesuai dengan perjanjian bangun, kelola dan alih, hak pengelolaan diatas, pada saat jatuh tempo, dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

Rincian penjualan aset tetap pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, sebagai berikut:

|  | <b>2021</b>    | <b>2020</b>    |
|--|----------------|----------------|
| Harga jual                             | 264.551        | 336.160        |
| Tercatat neto                          | -              | -              |
| <b>Keuntungan penjualan aset tetap</b> | <b>264.551</b> | <b>336.160</b> |

Liabilitas sewa terkait atas aset hak-guna disajikan pada Catatan 14.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. ASET LAIN-LAIN**

Aset lain-lain terdiri dari:

|  | <b>2021</b>        | <b>2020</b>        |
|--|--------------------|--------------------|
| Pendapatan yang masih harus diterima                               | 135.308.682        | 196.164.807        |
| Biaya dibayar di muka  | 75.712.378         | 35.039.892         |
| Pendapatan yang masih harus diterima<br>atas biaya restrukturisasi | 63.025.612         | 104.123.004        |
| Agunan yang diambil alih - neto                                    | 22.386.774         | 52.839.706         |
| Wakaf  | 6.000.000          | 5.000.000          |
| Lain-lain  | 38.337.954         | 16.570.771         |
| <b>Total</b>   | <b>340.771.400</b> | <b>409.738.180</b> |

Dalam pendapatan yang masih harus diterima termasuk pendapatan *murabahah*.

**Agunan yang diambil alih**

Merupakan tanah dan aset lainnya (jaminan piutang dan pembiayaan yang telah diambil alih).

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih.

Mutasi agunan yang diambil alih (AYDA) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

|                                       | <b>2021</b>       | <b>2020</b>       |
|---------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Saldo awal tahun                      | 58.911.406        | 10.766.502        |
| Pengambilalihan agunan tahun berjalan | -                 | 48.144.904        |
| Penjualan/penebusan                   | (31.473.191)      | -                 |
| <b>Saldo akhir tahun</b>              | <b>27.438.215</b> | <b>58.911.406</b> |

**Cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif**

Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan cadangan penyisihan agunan yang diambil alih (AYDA) dan pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset-non produktif adalah sebagai berikut:

|   | <b>2021</b>      | <b>2020</b>      |
|---|------------------|------------------|
| Saldo awal tahun                        | 6.071.700        | 6.071.700        |
| Penyisihan selama tahun berjalan        | 50.188.058       | -                |
| Pembalikan selama tahun berjalan        | (1.670.260)      | -                |
| Penghapusbukuan selama tahun berjalan*) | (49.538.057)     | -                |
| <b>Saldo akhir tahun</b>                | <b>5.051.441</b> | <b>6.071.700</b> |

\*) Penghapusan atas pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. SEWA**

Bank memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasi Bank. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai dengan 13 tahun. Aset hak-guna sehubungan dengan kontrak sewa ini dicatat pada Catatan 12.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa (termasuk beban *ujroh* dan pinjaman) dan mutasinya selama periode berjalan:

|                                      | <b>2021</b>       | <b>2020</b>       |
|--------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Pada 1 Januari                       | 82.563.833        | -                 |
| Penambahan                           | 17.430.233        | 90.578.088        |
| Pembayaran                           |                   |                   |
| Pokok                                | (13.790.066)      | (12.301.441)      |
| <i>Ujroh</i>                         | 6.515.939         | 4.287.186         |
| <b>Pada 31 Desember (Catatan 21)</b> | <b>92.719.939</b> | <b>82.563.833</b> |

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

|   | <b>2021</b>       | <b>2020</b>       |
|---|-------------------|-------------------|
| Beban penyusutan aset hak-guna<br>(Catatan 12 dan 28) | 19.804.300        | 22.271.645        |
| Beban beban <i>ujroh</i> liabilitas sewa              | 6.515.939         | 4.287.186         |
| Beban sewa jangka pendek (Catatan 28)                 | 7.751.272         | 9.190.476         |
| <b>Total</b>  | <b>34.071.511</b> | <b>35.749.307</b> |

**15. LIABILITAS SEGERA**

Liabilitas segera terdiri atas Tarik tunai transaksi ATM antar bank masing-masing Rp 4.038.350 dan Rp 7.666.763 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Tarik tunai transaksi ATM antar bank merupakan transaksi yang dilakukan nasabah dengan menggunakan ATM Bersama, ATM Prima dan ATM Bank Mega (pihak berelasi), Bank harus menyelesaikan liabilitasnya ini dalam kurun waktu 1 (satu) hari dalam kondisi normal, klaim ATM Prima dan ATM Bersama 7 (tujuh) hari dan ATM Mega NET 14 (empat belas) hari sesuai dengan peraturan jaringan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. SIMPANAN**

Simpanan *wadiah* terdiri dari:

|                             | <b>2021</b>        | <b>2020</b>        |
|-----------------------------|--------------------|--------------------|
| Giro <i>wadiah</i>          |                    |                    |
| Pihak berelasi (Catatan 33) | 103.420.576        | 150.401.058        |
| Pihak ketiga                | 687.597.256        | 487.276.525        |
| <b>Sub total</b>            | <b>791.017.832</b> | <b>637.677.583</b> |
| Tabungan <i>wadiah</i>      |                    |                    |
| Pihak berelasi (Catatan 33) | 8.643.070          | 5.045.754          |
| Pihak ketiga                | 124.769.973        | 119.576.865        |
| <b>Sub total</b>            | <b>133.413.043</b> | <b>124.622.619</b> |
| <b>Total</b>                | <b>924.430.875</b> | <b>762.300.202</b> |

Bonus rata-rata pertahun untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

|                        | <b>2021</b>   | <b>2020</b>   |
|------------------------|---------------|---------------|
| Giro <i>wadiah</i>     | 0,10% -2,25%  | 0,25% - 2,25% |
| Tabungan <i>wadiah</i> | 0,10% - 0,25% | 0,13% - 0,25% |

Akun ini merupakan giro dan tabungan berdasarkan akad *wadiah yad-dhamanah* yaitu titipan dana pihak lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. LIABILITAS KEPADA BANK LAIN**

Rincian liabilitas adalah sebagai berikut:

|   | 2021              | 2020                 |
|---|-------------------|----------------------|
| <b>Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antar (SIMA) Bank</b> |                   |                      |
| Pihak ketiga  |                   |                      |
| Dolar AS  |                   |                      |
| PT Bank Victoria International Tbk                              | 42.757.500        | -                    |
| Rupiah  |                   |                      |
| PT BPD Maluku dan Maluku Utara                                  | -                 | 300.000.000          |
| PT BPD Jawa Tengah - UUS  | -                 | 130.000.000          |
| PT Bank Victoria Syariah  | -                 | 105.000.000          |
| PT Bank Ina Perdana Tbk   | -                 | 100.000.000          |
| PT Bank Sumsel Babel - UUS                                      | -                 | 100.000.000          |
| PT Bank Aceh Syariah  | -                 | 100.000.000          |
| PT Bank BJB Syariah   | -                 | 64.000.000           |
| PT BPD NTB Syariah  | -                 | 61.000.000           |
| PT Bank BTPN Syariah Tbk  | -                 | 55.000.000           |
| PT BPD Sulawesi Tenggara  | -                 | 50.000.000           |
| PT Bank Nagari  | -                 | 40.000.000           |
| <b>Total Sertifikat Investasi</b>                               |                   |                      |
| <b><i>Mudharabah</i> Antar (SIMA) Bank</b>                      | <b>42.757.500</b> | <b>1.105.000.000</b> |

Tingkat bagi hasil dan jangka waktu liabilitas kepada bank lain pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

|                    | 2021    | 2020         |
|--------------------|---------|--------------|
| Tingkat bagi hasil | 0,14%   | 3,75% - 4,5% |
| Jangka waktu       | 14 hari | 7 - 31 hari  |

**18. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN**

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada *shahibul maal* atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana *mudharabah* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 12.843.302 dan Rp 13.901.370.

**19. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

|                                      | 2020                 |                         |                                 |                      |
|--------------------------------------|----------------------|-------------------------|---------------------------------|----------------------|
|                                      | Nilai nominal        | Nilai penjualan kembali | Bagi hasil yang akan dibayarkan | Nilai tercatat       |
| <u>Nilai perolehan</u>               |                      |                         |                                 |                      |
| Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) |                      |                         |                                 |                      |
| PASBI SBSN PBS025                    | 3.450.000.000        | 3.645.586.354           | 13.443.354                      | 3.632.143.000        |
| PASBI SBSN PBS023                    | 400.000.000          | 412.744.828             | 3.343.828                       | 409.401.000          |
| REPO SBSN PBS023                     | 250.000.000          | 262.701.816             | 3.454.466                       | 259.247.350          |
| Seri SBSN PBS011                     | 200.000.000          | 208.122.801             | 6.672.601                       | 201.450.200          |
| <b>Total</b>                         | <b>4.300.000.000</b> | <b>4.529.155.799</b>    | <b>26.914.249</b>               | <b>4.502.241.550</b> |

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah 4,25%.

**20. PERPAJAKAN**

**a. Utang pajak**

Utang pajak terdiri dari:

|                         | <b>2021</b>        | <b>2020</b>      |
|-------------------------|--------------------|------------------|
| Pajak Penghasilan       |                    |                  |
| PPh pasal 4 (2)         | 4.301.635          | 571.903          |
| PPh pasal 21            | 1.504.211          | 119.490          |
| PPh pasal 23            | 895.565            | 39.662           |
| PPh Pasal 25            | 35.117.595         | -                |
| PPh pasal 29            | 78.191.334         | 4.250.162        |
| Pajak Pertambahan Nilai | 64.887             | 975              |
| <b>Total</b>            | <b>120.075.227</b> | <b>4.982.192</b> |

**b. Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

|   | <b>2021</b>       | <b>2020</b>      |
|---|-------------------|------------------|
| Laba sebelum pajak                          |                   |                  |
| penghasilan sesuai dengan laporan           |                   |                  |
| laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 688.210.426       | 168.989.004      |
| Beda tetap                                  |                   |                  |
| Jamuan dan representasi                     | 646.853           | 1.500.492        |
| Lain-lain                                   | (6.993.156)       | (2.494.682)      |
| Beda temporer                               |                   |                  |
| Selisih cadangan kerugian                   |                   |                  |
| penurunan nilai (CKPN)                      | 2.669.307         | 16.797.565       |
| Liabilitas imbalan pasca kerja (Catatan 31) | 3.541.441         | 5.655.802        |
| Pembayaran kesejahteraan karyawan           |                   |                  |
| (Catatan 31)                                | (4.746.027)       | (5.477.950)      |
| Penyusutan aset tetap                       | (617)             | 11.442.285       |
| Pembayaran liabilitas sewa                  | 5.019.351         | 1.390.548        |
| Pendapatan yang masih harus diterima        |                   |                  |
| atas biaya restrukturisasi                  | 41.525.584        | (104.960.223)    |
| Penghasilan kena pajak                      | 729.873.162       | 92.842.841       |
| Taksiran beban pajak penghasilan            |                   |                  |
| tahun berjalan                              | 160.572.096       | 20.425.424       |
| Pajak penghasilan dibayar di muka           |                   |                  |
| Pasal 25                                    | (82.380.762)      | (16.175.262)     |
| <b>Pajak penghasilan badan kurang bayar</b> | <b>78.191.334</b> | <b>4.250.162</b> |

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

|                                      | <u>2021</u>               | <u>2020</u>              |
|--------------------------------------|---------------------------|--------------------------|
| Pajak kini                           | 160.572.096               | 20.425.425               |
| Beban (penghasilan) pajak tangguhan  | (10.068.876)              | 16.836.392               |
| <b>Total beban pajak penghasilan</b> | <b><u>150.503.220</u></b> | <b><u>37.261.817</u></b> |

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan perkalian hasil laba akuntansi sebelum pajak dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

|  | <u>2021</u>               | <u>2020</u>              |
|--|---------------------------|--------------------------|
| Laba sebelum pajak penghasilan badan   | 688.210.426               | 168.989.004              |
| Total pajak dengan tarif pajak yang berlaku                                    | 151.406.294               | 37.177.581               |
| Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal | (1.396.186)               | (218.722)                |
| Penyesuaian untuk pajak tangguhan tahun lalu                                   | -                         | 2.262.842                |
| Dampak perubahan tarif pajak   | 493.112                   | (1.959.884)              |
| <b>Beban pajak penghasilan</b>   | <b><u>150.503.220</u></b> | <b><u>37.261.817</u></b> |

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Ikhtisar liabilitas pajak tangguhan**

Pajak tangguhan timbul disebabkan terdapat akun yang diperlakukan berbeda untuk tujuan akuntansi keuangan dan untuk tujuan pelaporan perpajakan, analisis dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

| 2021  |                     |  |  |   |   |                     |
|---|---------------------|--|--|---|---|---------------------|
|   | Saldo awal          | Dikreditkan<br>(dibebankan)<br>pada laporan<br>laba rugi | Dikreditkan<br>pada<br>penghasilan<br>komprehensif<br>lain | Dampak<br>perubahan<br>tarif pajak          |   | Saldo akhir         |
|   |                     |  |  | Dikreditkan<br>(dibebankan)<br>ke laba rugi | Dikreditkan<br>pada penghasilan<br>komprehensif<br>Lain |                     |
| Liabilitas imbalan pasca kerja  | 5.822.799           | (265.009)  | 386.549  | 170.204                                     | 404.037   | 6.518.580           |
| Penyusutan aset tetap   | (381.288)           | (136)  | -  | 231.225                                     | -   | (150.199)           |
| Selisih CKPN  | (14.236.918)        | 587.247  | -  | (910.247)                                   | -   | (14.559.918)        |
| Pendapatan yang masih harus<br>diterima atas biaya<br>restrukturisasi | (23.091.249)        | 9.135.628  | -  | (3.601)                                     | -   | (13.959.222)        |
| Sewa  | 286.614             | 1.104.258  | -  | 19.307                                      | -   | 1.410.179           |
| <b>Liabilitas pajak tangguhan</b>                                     | <b>(31.600.042)</b> | <b>10.561.988</b>  | <b>386.549</b>   | <b>(493.112)</b>                            | <b>404.037</b>  | <b>(20.740.580)</b> |

  

| 2020  |                     |  |   |                            |                     |
|---|---------------------|--|---|----------------------------|---------------------|
|   | Saldo awal          | Dikreditkan<br>(dibebankan)<br>ke laporan<br>laba rugi | Dibebankan<br>ke penghasilan<br>komprehensif lain | Penyesuaian<br>tarif pajak | Saldo akhir         |
| Liabilitas imbalan pasca kerja  | 8.486.523           | 39.127   | (859.077)   | (1.843.774)                | 5.822.799           |
| Beban masih harus dibayar   | 2.262.842           | (2.262.842)  | -   | -                          | -                   |
| Penyusutan aset tetap   | (3.241.860)         | 2.517.303  | -   | 343.269                    | (381.288)           |
| Selisih CKPN  | (21.412.078)        | 3.695.464  | -   | 3.479.696                  | (14.236.918)        |
| Pendapatan yang masih harus<br>diterima atas biaya<br>restrukturisasi | -                   | (23.091.249)   | -   | -                          | (23.091.249)        |
| Sewa  | -                   | 305.921  | -   | (19.307)                   | 286.614             |
| <b>Liabilitas pajak tangguhan</b>                                     | <b>(13.904.573)</b> | <b>(18.796.276)</b>                                    | <b>(859.077)</b>                                  | <b>1.959.884</b>           | <b>(31.600.042)</b> |

**Perubahan Tarif Pajak Badan**

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Ikhtisar liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No. 7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

**21. LIABILITAS LAIN-LAIN**

Liabilitas lain-lain terdiri dari:

|  | <b>2021</b>        | <b>2020</b>        |
|--|--------------------|--------------------|
| Liabilitas sewa (Catatan 14)   | 92.719.939         | 82.563.833         |
| Bagi hasil yang akan dibayarkan atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | -                  | 26.914.249         |
| Beban masih harus dibayar  | 18.191.386         | 11.340.581         |
| Zakat  | 17.646.750         | 4.447.829          |
| Pendapatan ditaguhkan atas penerimaan pembayaran pembiayaan dimuka                     | 5.533.713          | 13.040.095         |
| Pendapatan ditangguhkan - lainnya  | 623.512            | 337.616            |
| Bagi hasil yang akan dibayarkan atas SIMA  | 297.636            | 3.615.364          |
| Setoran jaminan  | 236.650            | 250.505            |
| Dana titipan sosial  | 156.697            | 159.119            |
| Pendapatan diterima di muka atas pembelian sukuk                                       | -                  | 3.125.517          |
| Lain-lain  | 48.328             | 224.872            |
| <b>Total</b>   | <b>135.454.611</b> | <b>146.019.580</b> |

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. DANA SYIRKAH TEMPORER**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 investasi tidak terikat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito *mudharabah* adalah sebagai berikut:

|   | <b>2021</b>           | <b>2020</b>          |
|---|-----------------------|----------------------|
| <b>Bank</b>                                   |                       |                      |
| Tabungan <i>mudharabah</i>                    |                       |                      |
| Pihak ketiga                                  | 46.016.922            | 24.944.890           |
| Deposito berjangka <i>mudharabah</i>          |                       |                      |
| Pihak ketiga                                  | 146.291.000           | 433.420.000          |
| Giro <i>mudharabah</i>                        |                       |                      |
| Pihak ketiga                                  | 128.706.814           | 72.433.385           |
| <b>Total dana syirkah temporer dari bank</b>  | <b>321.014.736</b>    | <b>530.798.275</b>   |
| <b>Bukan bank</b>                             |                       |                      |
| Tabungan <i>mudharabah</i>                    |                       |                      |
| Pihak berelasi (Catatan 33)                   | 85.967.847            | 44.821.979           |
| Pihak ketiga                                  | 1.069.590.831         | 698.768.310          |
| Sub total                                     | 1.155.558.678         | 743.590.289          |
| Deposito berjangka <i>mudharabah</i>          |                       |                      |
| Pihak berelasi (Catatan 33)                   | 944.896.476           | 342.941.357          |
| Pihak ketiga                                  | 7.837.382.374         | 5.468.597.525        |
| Sub total                                     | 8.782.278.850         | 5.811.538.882        |
| Giro <i>mudharabah</i>                        |                       |                      |
| Pihak berelasi (Catatan 33)                   | 6.507.033             | 7.086.044            |
| Pihak ketiga                                  | 526.001.323           | 402.874.765          |
| Sub total                                     | 532.508.356           | 409.960.809          |
| <b>Total dana syirkah temporer bukan bank</b> | <b>10.470.345.884</b> | <b>6.965.089.980</b> |
| <b>Total dana syirkah temporer</b>            | <b>10.791.360.620</b> | <b>7.495.888.255</b> |

**a. Tabungan *Mudharabah***

Berdasarkan jenis produk:

|                                   | <b>2021</b>          | <b>2020</b>        |
|-----------------------------------|----------------------|--------------------|
| Tabungan haji                     | 216.733.538          | 200.393.628        |
| Tabungan investasya               | 416.428.459          | 201.841.666        |
| Tabungan <i>mudharabah</i> "plus" | 224.903.252          | 152.221.722        |
| Tabungan utama platinum           | 61.876.698           | 151.809.277        |
| Tabungan rencana                  | 280.113.022          | 60.663.320         |
| Tabungan siswa simpel             | 1.508.298            | 1.593.332          |
| Tabungan umrah                    | 12.333               | 12.235             |
| <b>Total</b>                      | <b>1.201.575.600</b> | <b>768.535.180</b> |

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)**

**a. Tabungan *Mudharabah* (lanjutan)**

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disepakati sebelumnya.

Tingkat bagi hasil pertahun adalah sebagai berikut:

|                                   | <b>2021</b>    | <b>2020</b>    |
|-----------------------------------|----------------|----------------|
| Tabungan haji                     | 1,00% - 1,00%  | 1,00% - 1,00%  |
| Tabungan investasya               | 1,00% - 30,88% | 1,00% - 33,09% |
| Tabungan <i>mudharabah</i> "plus" | 1,00% - 14,00% | 1,00% - 1,00%  |
| Tabungan utama platinum           | 1,00% - 19,05% | 1,00% - 16,90% |
| Tabungan rencana                  | 1,00% - 14,32% | 1,00% - 08,50% |
| Tabungan siswa simpel             | 0,080% - 0,08% | 0,10% - 0,10%  |
| Tabungan umrah                    | 8,50% - 08,50% | 8,50% - 08,50% |

**b. Deposito *Mudharabah***

**1) Berdasarkan Keterkaitan**

|                             | <b>2021</b>          | <b>2020</b>          |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 33) | 944.896.476          | 342.941.357          |
| Pihak ketiga                | 7.983.673.374        | 5.902.017.525        |
| <b>Total</b>                | <b>8.928.569.850</b> | <b>6.244.958.882</b> |

**2) Jangka Waktu**

|              | <b>2021</b>          | <b>2020</b>          |
|--------------|----------------------|----------------------|
| 1 bulan      | 7.390.639.706        | 1.641.864.600        |
| 3 bulan      | 1.439.159.634        | 648.961.928          |
| 6 bulan      | 48.570.480           | 736.880.771          |
| 12 bulan     | 50.200.030           | 3.217.251.583        |
| <b>Total</b> | <b>8.928.569.850</b> | <b>6.244.958.882</b> |

**3) Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo**

|                     | <b>2021</b>          | <b>2020</b>          |
|---------------------|----------------------|----------------------|
| Kurang dari 1 bulan | 6.591.449.551        | 2.557.001.872        |
| 1 - 3 bulan         | 2.276.720.088        | 3.616.672.105        |
| 3 - 6 bulan         | 31.425.037           | 45.377.019           |
| 6 - 12 bulan        | 28.975.174           | 25.907.886           |
| <b>Total</b>        | <b>8.928.569.850</b> | <b>6.244.958.882</b> |

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)**

**b. Deposito *Mudharabah* (lanjutan)**

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Nisbah dan padanan tingkat bagi hasil per tahun untuk deposito berjangka *mudharabah*:

|          | 2021          |                            | 2020          |                            |
|----------|---------------|----------------------------|---------------|----------------------------|
|          | Nisabah       | Padanan tingkat bagi hasil | Nisabah       | Padanan tingkat bagi hasil |
| 1 bulan  | 37,47 : 62,53 | 3,28%                      | 50,13 : 49,87 | 4,86%                      |
| 3 bulan  | 32,96 : 67,04 | 3,10%                      | 47,73 : 52,27 | 4,63%                      |
| 6 bulan  | 31,25 : 68,75 | 3,09%                      | 45,56 : 54,44 | 4,42%                      |
| 12 bulan | 34,39 : 65,61 | 3,53%                      | 45,56 : 54,44 | 4,42%                      |

**23. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

| Nama pemilik            | Total saham ditempatkan dan disetor penuh (angka penuh) | Persentase pemilikan | Total modal          |
|-------------------------|---|----------------------|----------------------|
| PT Mega Corpora         | 1.149.999.999   | 100,00%              | 1.149.999.999        |
| PT Para Rekan Investama | 1   | 0,00%                | 1                    |
| <b>Total</b>            | <b>1.150.000.000</b>                                    | <b>100%</b>          | <b>1.150.000.000</b> |

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 3 Agustus 2020 dari Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan nilai modal disetor dari 847.114.000 saham menjadi 1.150.000.000 saham. Peningkatan modal disetor ini diambil sepenuhnya oleh PT Mega Corpora sebanyak 302.886.000 saham sehingga menjadi 1.149.999.999 saham.

**24. SALDO LABA**

Pada tanggal 6 April 2021, Bank melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang keputusan rapatnya dinyatakan dalam Akta No. 1 tanggal 6 April 2021 dari Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta, diantaranya menetapkan penggunaan laba bersih Bank tahun buku 2020 sebagai penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 27.187 guna memenuhi Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, sebesar Rp 131.700.000 sisanya akan dibukukan sebagai saldo laba.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. SALDO LABA (lanjutan)**

Pada tanggal 8 Juli 2020, Bank melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang keputusan rapatnya dinyatakan dalam Akta No. 9 tanggal 8 Juli 2020 dari Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta, diantaranya menetapkan penggunaan laba bersih Bank tahun buku 2019 sebagai penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 50.923 guna memenuhi Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, sebesar Rp 49.100.000 sisanya akan dibukukan sebagai saldo laba.

**25. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB**

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari:

|                                      | <b>2021</b>          | <b>2020*)</b>      |
|--------------------------------------|----------------------|--------------------|
| Pendapatan margin <i>murabahah</i>   | 270.087.267          | 290.758.525        |
| Pendapatan bagi hasil:               |                      |                    |
| <i>Musyarakah</i>                    | 258.212.660          | 197.385.625        |
| <i>Mudharabah</i>                    | 28.946.753           | 22.162.757         |
| Sub total                            | 557.246.680          | 510.306.907        |
| Pendapatan sewa <i>ijarah</i>        | 1.843.746            | 2.265.014          |
| Pendapatan usaha lainnya:            |                      |                    |
| Bagi hasil surat berharga            | 641.521.182          | 234.603.455        |
| Bagi hasil penempatan pada bank lain | 4.436.709            | 2.269.213          |
| Bagi hasil sukuk Bank Indonesia      | 964.209              | 4.703.210          |
| Lainnya **)                          | 31.421.057           | 108.767.327        |
| Sub total                            | 678.343.157          | 350.343.205        |
| <b>Total</b>                         | <b>1.237.433.583</b> | <b>862.915.126</b> |

**26. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER**

Akun ini merupakan distribusi bonus, marjin dan bagi hasil untuk nasabah:

|   | <b>2021</b>        | <b>2020</b>        |
|---|--------------------|--------------------|
| Bagi hasil deposito <i>mudharabah</i>           | 288.203.187        | 298.371.022        |
| Simpanan investasi <i>mudharabah</i> antar bank | 210.265.139        | 80.674.556         |
| Bagi hasil tabungan <i>mudharabah</i>           | 3.701.525          | 3.624.164          |
| <b>Total</b>                                    | <b>502.169.851</b> | <b>382.669.742</b> |

\*) Setelah reklasifikasi (Catatan 40)

\*\*) Lainnya terdiri dari restrukturisasi piutang atau pembiayaan

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari:

|  | 2021               | 2020 <sup>*)</sup> |
|--|--------------------|--------------------|
| Keuntungan atas penjualan surat berharga | 375.510.215        | 21.363.253         |
| Jasa administrasi                        | 54.121.915         | 20.526.792         |
| Transfer                                 | 626.212            | 734.276            |
| Transaksi valuta asing                   | 494.974            | 684.378            |
| Komisi asuransi                          | 376.027            | 296.160            |
| Provisi dan komisi                       | 150.255            | 293.437            |
| Lain-lain                                | 24.542             | 8.443              |
| <b>Total</b>                             | <b>431.304.140</b> | <b>43.906.739</b>  |

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

|   | 2021               | 2020 <sup>*)</sup> |
|---|--------------------|--------------------|
| Penyusutan aset tetap (Catatan 12)                        | 23.303.560         | 22.904.851         |
| Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)                     | 19.804.300         | 22.271.645         |
| Alat tulis dan barang cetak                               | 19.542.935         | 10.570.119         |
| Premi penjamin simpanan<br>dana pihak ketiga (Catatan 32) | 19.423.287         | 13.855.701         |
| Pemeliharaan dan perbaikan                                | 9.055.901          | 7.061.612          |
| Sewa (Catatan 14)   | 7.751.272          | 9.190.476          |
| Pendidikan dan pelatihan                                  | 6.777.905          | 5.150.870          |
| Listrik dan air   | 3.937.538          | 4.731.405          |
| Komunikasi  | 1.609.959          | 1.619.873          |
| Lain-lain   | 5.913.330          | 7.147.159          |
| <b>Total</b>  | <b>117.119.987</b> | <b>104.503.711</b> |

**29. BEBAN (PEMULIHAN) PENYISIHAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON-PRODUKTIF**

Pembentukan (pemulihan) penyisihan penurunan nilai aset produktif dan non-produktif adalah sebagai berikut:

|  | 2021              | 2020 <sup>*)</sup> |
|--|-------------------|--------------------|
| Beban (pemulihan) penyisihan penurunan nilai aset produktif:     |                   |                    |
| Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 9)                         | 21.733.083        | 2.634.159          |
| Piutang <i>murabahah</i> (Catatan 8)                             | 12.682.206        | 15.313.764         |
| Pembiayaan <i>mudharabah</i> (Catatan 10)                        | 1.200.908         | 183.382            |
| Giro pada bank lain (Catatan 6)                                  | 105.897           | 10.937             |
| Pinjaman <i>qardh</i> (Catatan 11)                               | 45.024            | 308.285            |
| Efek-efek (Catatan 7)  | (150.000)         | (580.000)          |
| Akseptasi  | -                 | (99.929)           |
| <b>Total beban penyisihan penurunan nilai aset produktif</b>     | <b>35.617.118</b> | <b>17.770.598</b>  |
| Beban penyisihan penurunan nilai aset non-produktif (Catatan 13) | 48.517.798        | -                  |
| <b>Total</b>   | <b>84.134.916</b> | <b>17.770.598</b>  |

\*) Setelah reklasifikasi (Catatan 40)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

|  | <b>2021</b>               | <b>2020</b>               |
|--|---------------------------|---------------------------|
| Liabilitas komitmen  |                           |                           |
| Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan                     | 15.777.897                | 4.625.456                 |
| Tagihan (liabilitas) kontinjensi   |                           |                           |
| Pendapatan dalam penyelesaian Bank garansi ( <i>kafalah</i> ) yang diberikan | 7.103.919<br>(16.608.331) | 3.973.663<br>(17.028.342) |
| <b>Tagihan kontinjensi - bersih</b>  | <b>(9.504.412)</b>        | <b>(13.054.679)</b>       |

**31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Bank memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021 dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 pada tahun 2020. Liabilitas imbalan pasca kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) V. Agus Basuki berdasarkan laporannya pada tanggal 10 Januari 2022 untuk tahun 2021 dan 15 Januari 2021 untuk tahun 2020.

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

|                 | <b>2021</b>      | <b>2020</b>      |
|-----------------|------------------|------------------|
| Biaya jasa kini | 3.415.852        | 3.573.025        |
| Beban bunga     | 2.231.434        | 2.082.777        |
| Biaya jasa lalu | (2.105.845)      | -                |
| <b>Total</b>    | <b>3.541.441</b> | <b>5.655.802</b> |

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut :

|   | <b>2021</b>       | <b>2020</b>       |
|---|-------------------|-------------------|
| <b>Nilai kini kewajiban imbalan kerja</b> | <b>29.629.912</b> | <b>29.077.457</b> |

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

|  | <b>2021</b>             | <b>2020</b>             |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Saldo awal tahun   | 29.077.457              | 33.946.092              |
| Beban manfaat karyawan   | 3.541.441               | 5.655.802               |
| Pembayaran selama tahun berjalan   | (4.746.027)             | (5.477.950)             |
| Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain: |                         |                         |
| Dampak perubahan asumsi keuangan   | 26.228                  | (1.498.248)             |
| Dampak perubahan asumsi demografi  | 32.952                  | (7.034.751)             |
| Dampak perubahan asumsi akibat pengalaman yang lain                              | 1.697.861               | 3.486.512               |
| <b>Saldo akhir tahun</b>   | <b>29.629.912</b>       | <b>29.077.457</b>       |
|  | <b>2021</b>             | <b>2020</b>             |
| Tingkat diskonto   | 6,97%                   | 8%                      |
| Tingkat kenaikan upah (gaji)   | 4%                      | 3%                      |
| Tingkat mortalita  | 5% TMI-2019             | 5% TMI-2019             |
| Tingkat cacat  | 5% dari tabel Mortalita | 5% dari tabel Mortalita |
| Umur pensiun normal  | 55                      | 55                      |

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

|                                       | <b>1% kenaikan</b> | <b>1% penurunan</b> |
|---------------------------------------|--------------------|---------------------|
| Tingkat diskonto                      | 7,97%              | 5,97%               |
| Dampak terhadap nilai kini liabilitas | (1.608.744)        | 1.232.421           |
| Tingkat gaji                          | 5%                 | 3%                  |
| Dampak terhadap nilai kini liabilitas | 1.257.071          | (1.634.151)         |

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi *actuarial* utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

|                                 | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|---------------------------------|-------------|-------------|
| Dalam waktu 12 bulan berikutnya | 4.412.924   | 4.057.889   |
| Antara 2 dan 5 tahun            | 17.904.453  | 18.435.755  |
| Antara 5 dan 10 tahun           | 33.996.443  | 40.709.957  |
| Di atas 10 tahun                | 200.026.166 | 259.697.219 |

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 16,38 dan 17,15 tahun.

**32. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK SYARIAH**

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008 setiap bank yang beroperasi di Indonesia wajib menjadi peserta penjaminan. LPS menjamin liabilitas bank meliputi simpanan nasabah Bank yang berbentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pada tanggal 12 Oktober 2005, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 39 Tahun 2005 tentang Penjaminan Simpanan Nasabah Bank berdasarkan Prinsip Syariah sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 96 Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan.

Berdasarkan ketentuan pasal ini, LPS menjamin simpanan nasabah dari bank berdasarkan prinsip syariah, baik bank umum dan bank perkreditan rakyat yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, maupun unit usaha syariah (UUS) dari bank konvensional.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, maka untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000 untuk per nasabah per bank.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing Jumlah premi asuransi penjaminan Bank atas dana pihak ketiga sebesar Rp 19.423.287 dan Rp 13.855.701 dan premi asuransi penjaminan tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 28).

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. TRANSAKSI DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang berelasi, terutama berhubungan dengan pinjam meminjam dana. Transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat nisbah dan persyaratan yang normal.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

| <b>Pihak - pihak yang berelasi</b>          | <b>Hubungan</b>                                       | <b>Sifat transaksi</b>   |
|---|---|--|
| PT Bank Mega Tbk                            | Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup | Giro antar bank/sewa   |
| PT Televisi Transformasi Indonesia          | Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup | Giro <i>wadiah</i>   |
| PT Asuransi Umum Mega                       | Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup | Giro <i>wadiah</i> / Deposito <i>mudharabah</i>                              |
| PT Allo Bank Indonesia Tbk                  | Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup | Giro <i>wadiah</i> /Giro <i>mudharabah</i>                                   |
| PT Mega Finance                             | Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup | Giro <i>wadiah</i> /Giro <i>mudharabah</i> /<br>Pembiayaan <i>musyarakah</i> |
| PT Para Bandung Propertindo                 | Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup | Giro <i>wadiah</i> / Deposito <i>mudharabah</i>                              |
| PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh         | Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup | Giro <i>wadiah</i>   |
| Yayasan CT Arsa                             | Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup | Giro <i>mudharabah</i>   |
| PT Indonusa Telemedia                       | Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup | Giro <i>wadiah</i> /Giro <i>mudharabah</i>                                   |
| PT Trans Ice                                | Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup | Giro <i>wadiah</i> / Pembiayaan <i>musyarakah</i>                            |
| PT Mega Central Finance                     | Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup | Giro <i>wadiah</i> / Pembiayaan <i>musyarakah</i>                            |
| PT Mega Auto Finance                        | Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup | Giro <i>wadiah</i>   |
| PT Asuransi Umum Mega                       | Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup | Giro <i>wadiah</i>   |
| PT Kutai Inti Makmur                        | Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup | Giro <i>wadiah</i>   |
| PT Mega Capital Investama                   | Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup | Giro <i>wadiah</i> / Pembiayaan <i>murabahah</i>                             |
| PT Trans Retail Indonesia                   | Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup | Giro <i>wadiah</i> /Giro <i>mudharabah</i> /<br>Pembiayaan <i>murabahah</i>  |
| PT Alfa Retailindo Tbk                      | Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup | Giro <i>wadiah</i> /Giro <i>mudharabah</i>                                   |
| PT Vayatour                                 | Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup | Deposito <i>mudharabah</i> / Tabungan  |
| PT Anta Express Tour and Travel Service Tbk | Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup | Giro <i>wadiah</i> / Deposito <i>mudharabah</i>                              |
| PT Trans Fashion Indonesia                  | Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup | Giro <i>wadiah</i>   |
| PT Trans Digital Media                      | Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup | Giro <i>wadiah</i>   |
| PT Trans Coffee                             | Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup | Giro <i>mudharabah</i> /Pembiayaan <i>murabahah</i> / <i>musyarakah</i>      |

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. TRANSAKSI DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi: (lanjutan)

| <b>Pihak - pihak yang berelasi</b>     | <b>Hubungan</b>                                       | <b>Sifat transaksi</b>  |
|--|---|---|
| PT Asuransi Jiwa Mega Life - Mega Link | Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup | Giro <i>wadiah</i>  |
| Yayasan Rumah Sakit Islam Surabaya     | Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup | Giro <i>wadiah</i> /Giro <i>mudharabah</i> /Deposito <i>mudharabah</i> / Pembiayaan <i>musyarakah</i> |
| PT Trans Burger                        | Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup | Giro <i>wadiah</i>  |
| PT PFI Mega Life Insurance             | Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup | Giro <i>wadiah</i> / Deposito <i>mudharabah</i>   |
| PT Kutai Agro Lestari                  | Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup | Giro <i>wadiah</i>  |
| PT Mega Capital Sekuritas              | Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup | Giro <i>wadiah</i>  |
| PT Metropolitan Retailmart             | Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup | Giro <i>wadiah</i> / Deposito <i>mudharabah</i> / Bank garansi  |
| PT Trans Rekan Media                   | Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup | Giro <i>wadiah</i>  |
| PT Trans Media Corpora                 | Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup | Giro <i>wadiah</i>  |
| PT Trans Living Indonesia              | Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup | Giro <i>wadiah</i>  |
| PT Trans Cibubur Property              | Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup | Giro <i>wadiah</i>  |
| PT Trans Studio BSD                    | Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup | Giro <i>wadiah</i>  |
| PT Trans Properti Indonesia            | Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup | Giro <i>wadiah</i>  |
| PT Trans Rekreasindo                   | Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup | Giro <i>wadiah</i>  |
| PT Mahkota Dhuharifqi Mandiri Wisata   | Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup | Giro <i>wadiah</i> /Giro <i>mudharabah</i> / Bank garansi   |

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. TRANSAKSI DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan pihak-pihak berelasi adalah dengan manajemen kunci dan pemilik/pemegang saham mayoritas yang sama dengan Bank.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

|   | Total              |                    | Persentase dari total aset |              |
|---|--------------------|--------------------|----------------------------|--------------|
|   | 2021               | 2020               | 2021                       | 2020         |
| <b>Aset</b>                                 |                    |                    |                            |              |
| Giro pada bank lain (Catatan 6)             | 3.611.254          | 1.339.134          | 0,00%                      | 0,01%        |
| Piutang <i>murabahah</i> (Catatan 8)        | 37.284.686         | 39.718.566         | 1,03%                      | 0,25%        |
| Pembiayaan <i>musyarakah</i><br>(Catatan 9) | 144.652.111        | 73.195.820         | 0,30%                      | 0,45%        |
| Aset <i>ijarah</i>                          | 577.444            | 135.694            | 0,00%                      | 0,00%        |
| <b>Total</b>                                | <b>186.125.495</b> | <b>114.389.214</b> | <b>1,33%</b>               | <b>0,71%</b> |

|                                     | Total              |                    | Persentase dari total liabilitas |              |
|-------------------------------------|--------------------|--------------------|----------------------------------|--------------|
|                                     | 2021               | 2020               | 2021                             | 2020         |
| <b>Liabilitas</b>                   |                    |                    |                                  |              |
| Giro <i>wadiah</i> (Catatan 16)     | 103.420.576        | 150.401.058        | 8,02%                            | 2,28%        |
| Tabungan <i>wadiah</i> (Catatan 16) | 8.643.070          | 5.045.754          | 0,67%                            | 0,08%        |
| Liabilitas sewa hak-guna            | 16.937.024         | 5.337.524          | 1,31%                            | 0,08%        |
| <b>Total</b>                        | <b>129.000.670</b> | <b>160.784.336</b> | <b>10,00%</b>                    | <b>2,44%</b> |

|   | Total                |                    | Persentase dari total dana syirkah temporer |              |
|---|----------------------|--------------------|---|--------------|
|   | 2021                 | 2020               | 2021  | 2020         |
| <b>Dana syirkah temporer (Catatan 22)</b> |                      |                    |   |              |
| Tabungan <i>mudharabah</i>                | 85.967.847           | 44.821.979         | 0,80%                                       | 0,60%        |
| Deposito berjangka <i>mudharabah</i>      | 944.896.476          | 342.941.357        | 8,76%                                       | 4,58%        |
| Giro <i>mudharabah</i>                    | 6.507.033            | 7.086.044          | 0,06%                                       | 0,09%        |
| <b>Total</b>                              | <b>1.037.371.356</b> | <b>394.849.380</b> | <b>9,62%</b>                                | <b>5,27%</b> |

|                        | Total     |           | Persentase dari total beban |       |
|------------------------|-----------|-----------|-----------------------------|-------|
|                        | 2021      | 2020      | 2021                        | 2020  |
| <b>Pembayaran sewa</b> |           |           |                             |       |
| Sewa                   | 7.005.518 | 5.655.510 | 1,35%                       | 0,85% |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci kepegawaian masing-masing sebesar Rp 11.549.500 dan Rp 10.165.500.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)**

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, bank-bank diwajibkan untuk memenuhi rasio liabilitas penyediaan modal minimum atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yaitu masing-masing peringkat 2 (dua), maka KPMM minimum per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 9%.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

|   | 2021                 | 2020                 |
|---|----------------------|----------------------|
| Modal Inti (Tier 1) (CET 1)                                     | 1.869.586.419        | 1.923.759.753        |
| Modal Pelengkap (Tier 2)  | 44.888.779           | 42.326.421           |
| <b>Total Modal</b>  | <b>1.914.475.198</b> | <b>1.966.086.174</b> |
| Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)                           |                      |                      |
| ATMR untuk risiko kredit  | 6.699.588.654        | 4.553.574.080        |
| ATMR untuk risiko pasar   | 17.117.794           | 2.903.215.189        |
| ATMR untuk risiko operasional                                   | 765.794.467          | 684.947.586          |
| <b>Total ATMR</b>   | <b>7.482.500.915</b> | <b>8.141.736.855</b> |
| Rasio KPMM  |                      |                      |
| Rasio Tier 1  | 24,99%               | 23,63%               |
| Rasio CET 1   | 24,99%               | 23,63%               |
| Rasio Tier 2  | 0,60%                | 0,52%                |
| Rasio Total   | 25,59%               | 24,15%               |
| Rasio KPMM berdasarkan profil risiko                            | 9,00%                | 9,00%                |
| Rasio Minimum Tier 1  | 6,00%                | 6,00%                |
| Rasio Minimum CET 1   | 4,50%                | 4,50%                |
| KPMM minimum berdasarkan profil risiko                          | 9,00%                | 9,00%                |
| CET 1 untuk <i>Buffer</i>                                       | 16,59%               | 15,15%               |
| Persentasi <i>Buffer</i> yang wajib dipenuhi oleh Bank:         |                      |                      |
| <b>Rasio Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank (%)</b> | <b>25,59%</b>        | <b>24,15%</b>        |

**35. INFORMASI PENTING LAINNYA**

- a. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap total aset produktif adalah sebesar 0,06% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1,08% pada tanggal 31 Desember 2020.
- b. Jumlah piutang, pembiayaan dan pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi oleh Bank sampai dengan tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan masing-masing adalah sebesar Rp 937.876.400 dan Rp 2.201.675.690. Jumlah pembiayaan yang direstrukturisasi akibat Covid-19 berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 sampai 31 Desember 2021 dan 2020 senilai Rp 898.506.327 dan Rp 2.127.712.782.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **36. MANAJEMEN RISIKO**

Fungsi manajemen risiko yang mengacu pada *Basel Committee on Banking Supervision* diterapkan Bank berdasarkan regulasi Bank Indonesia tahun 2011, yang kemudian digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016, tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Sebagai bank yang beroperasi secara syariah maka Bank tidak hanya menerapkan manajemen pada 8 risiko seperti yang dijalankan oleh bank yang beroperasi secara konvensional, tetapi menerapkan 10 jenis manajemen risiko, yaitu risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko strategik, risiko hukum, risiko reputasi, risiko kepatuhan, dan tambahan 2 risiko khusus untuk bank syariah, yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi.

#### **a. Pengelolaan Risiko Kredit**

Risiko kredit merupakan potensi kerugian yang dapat diderita Bank apabila nasabah gagal (wanprestasi) dalam memenuhi kewajibannya. Eksposur timbul sebagai konsekuensi kegiatan usaha Bank menyalurkan pembiayaan atau bentuk penyediaan dana lainnya yang mengandung risiko kredit.

Komposisi keuangan Bank didominasi oleh penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan, sehingga pengelolaan risiko ini juga menjadi perhatian utama manajemen Bank, baik dalam usaha pertumbuhan volumenya, menjaga kualitas pembiayaannya (kolektibilitas), dan menjaga penyebaran risikonya secara portofolio (konsentrasi).

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 42/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017, Kebijakan Pembiayaan Bank Mega Syariah merupakan hirarki tertinggi yang mengatur secara umum ketentuan-ketentuan dasar aktivitas pembiayaan.

Kebijakan ini diuraikan lebih lanjut menjadi beraneka kebijakan yang berlaku secara khusus, seperti Kebijakan Pembiayaan Komersial, Kebijakan Pembiayaan Konsumer, Kebijakan Dokumentasi Pembiayaan, Kebijakan Agunan dan Taksasi, Kebijakan *Account Maintenance*, Kebijakan Restrukturisasi Pembiayaan, Kebijakan Penghapusan Pembiayaan, dan sebagainya.

Secara *framework*, Bank menjalankan *four eyes principle* sebagai penerapan manajemen risiko pada aktivitas pembiayaan (risiko kredit). Terdapat pemisahan yang tegas pada struktur organisasi, adanya fungsi bisnis dan fungsi kajian risiko (*financing reviewer*) serta diberlakukannya mekanisme Komite Persetujuan Pembiayaan. Tidak satupun pembiayaan yang dapat disetujui maupun diproses hanya dengan *single approval*.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Pengelolaan Risiko kredit (lanjutan)**

**a) Risiko Kredit Maksimum**

Eksposur risiko kredit terhadap aset bersih sesudah penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi Keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

|                                | <b>Eksposur maksimum</b> |                       |
|--------------------------------|--------------------------|-----------------------|
|                                | <b>2021</b>              | <b>2020</b>           |
| Penempatan pada Bank Indonesia | 2.968.505.906            | 478.335.898           |
| Giro pada bank lain            | 25.905.547               | 15.422.623            |
| Efek-efek                      | 3.076.361.915            | 9.855.946.961         |
| Piutang <i>murabahah</i>       | 2.710.293.746            | 2.731.749.764         |
| Pembiayaan <i>musyarakah</i>   | 4.137.002.272            | 1.965.985.451         |
| Pembiayaan <i>mudharabah</i>   | 324.320.745              | 201.463.033           |
| Pinjaman <i>qardh</i>          | 6.943.818                | 8.006.885             |
| Aset lain- lain <sup>*)</sup>  | 198.334.294              | 300.287.811           |
| <b>Total</b>                   | <b>13.447.668.243</b>    | <b>15.557.198.426</b> |

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

|  | <b>Eksposur maksimum</b> |                   |
|--|--------------------------|-------------------|
|  | <b>2021</b>              | <b>2020</b>       |
| Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan | 15.777.897               | 4.625.456         |
| Garansi ( <i>kafalah</i> ) yang diberikan                | 16.608.331               | 17.028.342        |
| <b>Total</b>   | <b>32.386.228</b>        | <b>21.653.798</b> |

Eksposur risiko kredit maksimum terhadap aset pada laporan posisi keuangan berasal dari pembiayaan yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 51,14% dan 30,46%.

<sup>\*)</sup> Aset lain-lain terdiri atas pendapatan yang masih harus dan diterima dan pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Pengelolaan Risiko Kredit (lanjutan)**

**b) Konsentrasi Risiko Kredit**

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum pada laporan posisi keuangan atas nilai aset bersih sesudah penyisihan penurunan nilai dan rekening administratif berdasarkan kategori portofolio dan pihak lawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

|   | 2021          |                               |            |             |               |                |                                  |                              |             |
|---|---------------|-------------------------------|------------|-------------|---------------|----------------|----------------------------------|------------------------------|-------------|
|   | Saldo         | Bank Indonesia dan pemerintah | Bank       | BUMN        | Korporasi     | UMKM dan ritel | Pembiayaan beragun rumah tinggal | Beragunan properti komersial | Jatuh tempo |
| <b>Aset</b>                                     |               |                               |            |             |               |                |                                  |                              |             |
| Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia         | 2.968.505.906 | 2.968.505.906                 | -          | -           | -             | -              | -                                | -                            | -           |
| Giro pada bank lain                             | 25.905.547    | -                             | 25.905.547 | -           | -             | -              | -                                | -                            | -           |
| Efek-efek                                       | 3.076.361.915 | 2.977.361.915                 | -          | 99.000.000  | -             | -              | -                                | -                            | -           |
| Piutang <i>murabahah</i>                        | 2.710.293.746 | -                             | -          | -           | 82.947.864    | 2.527.959.754  | 30.775.797                       | 2.916.495                    | 65.693.836  |
| Pembiayaan <i>musyarakah</i>                    | 4.137.002.272 | -                             | 1.542.472  | 270.987.130 | 3.524.678.529 | 36.143.628     | 140.760.653                      | 158.713.539                  | 4.176.321   |
| Pembiayaan <i>mudharabah</i>                    | 324.320.745   | -                             | -          | 308.593.798 | 15.726.947    | -              | -                                | -                            | -           |
| Pinjaman <i>qardh</i>                           | 6.943.818     | -                             | -          | -           | -             | 6.943.818      | -                                | -                            | -           |
| Aset lain-lain                                  | 198.334.294   | 18.685.383                    | -          | -           | -             | 179.648.911    | -                                | -                            | -           |
| <b>Rekening administratif</b>                   |               |                               |            |             |               |                |                                  |                              |             |
| Fasilitas pembiayaan nasabah yang belum ditarik | 15.777.897    | -                             | -          | -           | -             | 3.913.380      | 8.844.679                        | -                            | 3.019.838   |
| Garansi ( <i>kafalah</i> ) yang diberikan       | 16.608.331    | -                             | -          | -           | -             | 16.108.331     | 500.000                          | -                            | -           |
| <b>2020</b>                                     |               |                               |            |             |               |                |                                  |                              |             |
|   | Saldo         | Bank Indonesia dan pemerintah | Bank       | BUMN        | Korporasi     | UMKM dan Ritel | Pembiayaan beragun rumah tinggal | Beragunan properti komersial | Jatuh tempo |
| <b>Aset</b>                                     |               |                               |            |             |               |                |                                  |                              |             |
| Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia         | 478.335.898   | 478.335.898                   | -          | -           | -             | -              | -                                | -                            | -           |
| Giro pada bank lain                             | 15.422.623    | -                             | 15.422.623 | -           | -             | -              | -                                | -                            | -           |
| Efek-efek                                       | 9.855.946.961 | 9.685.946.961                 | -          | -           | 170.000.000   | -              | -                                | -                            | -           |
| Piutang <i>murabahah</i>                        | 2.731.749.764 | -                             | -          | -           | 34.159.015    | 2.607.945.131  | 20.348.734                       | 2.931.944                    | 66.364.940  |
| Pembiayaan <i>musyarakah</i>                    | 1.965.985.451 | -                             | 5.954.950  | 79.432.236  | 1.679.498.050 | 54.068.000     | 85.687.871                       | 61.225.352                   | 118.992     |
| Pembiayaan <i>mudharabah</i>                    | 201.463.033   | -                             | -          | 197.930.913 | 3.532.120     | -              | -                                | -                            | -           |
| Pinjaman <i>qardh</i>                           | 8.006.885     | -                             | -          | -           | -             | 8.006.285      | -                                | -                            | -           |
| Aset lain - lain                                | 300.287.811   | 101.791.472                   | -          | -           | -             | 198.496.339    | -                                | -                            | -           |
| <b>Rekening administratif</b>                   |               |                               |            |             |               |                |                                  |                              |             |
| Fasilitas pembiayaan nasabah yang belum ditarik | 4.625.456     | -                             | -          | -           | 4.625.456     | -              | -                                | -                            | -           |
| Garansi ( <i>kafalah</i> ) yang diberikan       | 17.028.342    | -                             | -          | -           | 16.528.342    | -              | 500.000                          | -                            | -           |

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Pengelolaan Risiko Kredit (lanjutan)**

**c) Analisa Risiko Kredit**

Tabel berikut ini menyajikan aset Bank yang memiliki penurunan nilai, yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, serta yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai:

|   | 2021   |  |                           | Jumlah                |
|---|--|--|---------------------------|-----------------------|
|   | Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai | Telah jatuh tempo tetapi Tidak mengalami penurunan nilai | Mengalami penurunan nilai |                       |
| <b>Aset keuangan</b>                    |  |  |                           |                       |
| Giro dan penempatan pada Bank Indonesia | 2.968.505.906  | -  | -                         | 2.968.505.906         |
| Giro pada bank lain                     | 25.905.547   | -  | -                         | 25.905.547            |
| Efek-efek                               | 3.071.361.915  | -  | 5.000.000                 | 3.076.361.915         |
| Piutang <i>murabahah</i>                | 2.059.822.667  | 584.719.375  | 65.751.704                | 2.710.293.746         |
| Pembiayaan <i>musarakah</i>             | 4.044.598.497  | 88.227.454   | 4.176.321                 | 4.137.002.272         |
| Pembiayaan <i>mudharabah</i>            | 324.320.745  | -  | -                         | 324.320.745           |
| Pinjaman <i>qardh</i>                   | 6.943.818  | -  | -                         | 6.943.818             |
| Aset lain-lain                          | 198.334.294  | -  | -                         | 198.334.294           |
| <b>Total aset keuangan</b>              | <b>12.699.793.389</b>                                  | <b>672.946.829</b>                                       | <b>74.928.025</b>         | <b>13.447.668.243</b> |

|   | 2020   |  |                           | Jumlah                |
|---|--|--|---------------------------|-----------------------|
|   | Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai | Telah jatuh tempo tetapi Tidak mengalami penurunan nilai | Mengalami penurunan nilai |                       |
| <b>Aset keuangan</b>                    |  |  |                           |                       |
| Giro dan penempatan pada Bank Indonesia | 478.335.898  | -  | -                         | 478.335.898           |
| Giro pada Bank lain                     | 15.422.623   | -  | -                         | 15.422.623            |
| Efek-efek                               | 9.850.946.961  | -  | 5.000.000                 | 9.855.946.961         |
| Piutang <i>murabahah</i>                | 1.971.660.951  | 692.161.870  | 67.926.943                | 2.731.749.764         |
| Pembiayaan <i>musarakah</i>             | 1.962.420.280  | 3.446.179  | 118.992                   | 1.965.985.451         |
| Pembiayaan <i>mudharabah</i>            | 201.463.033  | -  | -                         | 201.463.033           |
| Pinjaman <i>qardh</i>                   | 8.006.885  | -  | -                         | 8.006.885             |
| Aset lain-lain                          | 300.287.811  | -  | -                         | 300.287.811           |
| <b>Total aset keuangan</b>              | <b>14.788.544.442</b>                                  | <b>695.608.049</b>                                       | <b>73.045.935</b>         | <b>15.557.198.426</b> |

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Pengelolaan Risiko Kredit (lanjutan)**

**d) Agunan**

Agunan digunakan untuk mengurangi eksposur maksimum terhadap risiko kredit. Umumnya agunan diperlukan dalam setiap pemberian pembiayaan sebagai sumber terakhir pelunasan pembiayaan dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan pembiayaan adalah dari hasil usaha debitur.

Agunan yang dapat diterima oleh Bank dibagi atas 2 (dua) kelompok besar yaitu:

- 1) Agunan tunai yaitu deposito, tabungan, dan/atau rekening giro nasabah yang diblokir,
- 2) Agunan non-tunai, yaitu agunan yang tidak termasuk dalam jenis jaminan seperti pada agunan tunai di atas.

Rincian dari aset non-keuangan yang diperoleh Bank melalui pengambilalihan kepemilikan agunan yang merupakan jaminan terhadap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan pada nilai wajar agunan yang diambil alih yaitu, tanah dan bangunan sebesar Rp 27.438.215 dan Rp 58.911.406.

**b. Manajemen Risiko Kredit dalam kondisi Pandemi Covid-19**

Belum berakhirnya pandemi Covid-19, baik secara global maupun domestik, masih menimbulkan dampak secara langsung maupun tidak langsung atas kinerja dan kemampuan nasabah pembiayaan dalam memenuhi kewajiban pembiayaan kepada Bank.

Dalam rangka mendukung upaya pemerintah dalam mempertahankan stabilitas ekonomi yang masih terganggu akibat pandemi Covid-19 tersebut, Bank telah menyiapkan Kebijakan Pembiayaan Relaksasi Dampak Penyebaran Covid-19 yang salah satu tujuannya mengatur pemberian restrukturisasi Pembiayaan terhadap nasabah pembiayaan yang secara khusus terdampak Covid-19.

Kebijakan tersebut mengatur ketentuan yang terkait antara lain, kriteria nasabah pembiayaan terdampak, sektor usaha yang terdampak Covid-19, mekanisme dan skema restrukturisasi, kewenangan memutus, penetapan kualitas pembiayaan, monitoring, pelaporan kepada regulator serta jurnal akuntansi. Kebijakan disusun mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2020 dan POJK No. 48/POJK.03/2020 serta ketentuan internal Bank lainnya. Usulan restrukturisasi pembiayaan terdampak Covid-19 dilakukan secara selektif serta mengedepankan prinsip kehati-hatian dan menjaga terlaksananya *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik. Secara umum, Bank telah menyusun skema restrukturisasi dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Perpanjangan jangka waktu pembiayaan.
- b. Penundaan/pengurangan pembayaran pokok dan atau margin/ujrah/bagi hasil

Dalam pelaksanaan relaksasi pembiayaan, Bank melakukan penilaian secara komprehensif dan konservatif terhadap nasabah pembiayaan yang mengajukan permohonan restrukturisasi pembiayaan terdampak Covid-19 untuk menghindari moral hazard dan meminimalkan risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran. Pemberian stimulus juga diberikan sesuai dengan kebijakan yang telah dimiliki Bank dengan tetap mengacu pada kriteria yang ditetapkan regulator.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Kredit dalam kondisi Pandemi Covid-19 (lanjutan)**

Selain itu, Bank juga meningkatkan proses pemantauan portofolio pembiayaan, dengan menambah beberapa mekanisme pemantauan yang berkaitan dengan pemantauan portofolio pembiayaan yang terdampak Covid-19. Penambahan mekanisme pemantauan pembiayaan tersebut antara lain:

1. Analisis terhadap kualitas portofolio pembiayaan yang mengalami restrukturisasi, baik yang atas pembiayaan yang terdampak Covid-19 maupun yang tidak terdampak. Analisis ini bertujuan untuk memberikan *early warning signal* kepada Bank, sehingga penetapan mitigasi risiko dapat dilakukan secara efektif untuk menjaga kualitas pembiayaan.
2. Melakukan *stress test* secara berkala dengan menggunakan beberapa skenario terkait kondisi pandemi. Hal ini bertujuan agar Bank memiliki informasi tambahan dalam melakukan pengambilan keputusan terkait mitigasi risiko pembiayaan.

Bank senantiasa melakukan review atas pelaksanaan mekanisme pemantauan pembiayaan di tengah kondisi pandemi Covid-19 sehingga penyesuaian dapat dilakukan pada kesempatan pertama saat terjadi perubahan kondisi pandemi Covid-19 dengan mengacu pada peraturan pemerintah dan regulator yang berlaku.

Selanjutnya Bank melakukan review terhadap kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan yang dilakukan restrukturisasi Covid-19 untuk mengantisipasi potensi risiko kredit di masa mendatang.

**c. Pengelolaan Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko dari perubahan nilai aset yang dapat diperdagangkan. Risiko pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko nilai tukar dan risiko pergerakan harga sukuk yang diklasifikasikan pada nilai wajar.

Pengelolaan risiko pasar Bank dilakukan berdasarkan aktivitas bisnis utama dengan portofolio penyaluran dana mayoritas berbentuk pembiayaan. Karakteristik posisi keuangan Bank terdiri atas pembiayaan dan sebagian kecil investasi dalam bentuk surat berharga sukuk yang ditujukan sebagai cadangan likuiditas. Aktivitas perdagangan pada *Treasury* secara *over the counter* dengan tujuan *proprietary trading* tidak dilakukan, sehingga paparan risiko pasar tergolong rendah, lebih kepada perubahan perilaku dan menjaga loyalitas nasabah penyimpan dana pada saat terjadi kenaikan suku bunga konvensional di pasar, serta memadukannya dengan pembiayaan yang kebanyakan bersifat marjin tetap.

**Risiko Nilai Tukar**

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya gap posisi valuta asing yang dimiliki Bank yang tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN). Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN.

Perhitungan PDN didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 1 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**c. Pengelolaan Risiko Pasar (lanjutan)**

**Risiko Nilai Tukar (lanjutan)**

Berikut adalah PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan atas nilai tukar terhadap laba rugi dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 and 2020 (tidak diaudit):

|                       | 2021      |              |       |                      |                             |
|-----------------------|-----------|--------------|-------|----------------------|-----------------------------|
|                       | Aktiva    | Pasiva       | PDN   | Perubahan persentase | Dampak terhadap laba (rugi) |
| Dolar Amerika Serikat | 1.553.863 | (1.553.691 ) | 17,73 | 1,00%<br>(1,00%)     | 171,72<br>(171,72 )         |
|                       | 2020      |              |       |                      |                             |
|                       | Aktiva    | Pasiva       | PDN   | Perubahan persentase | Dampak terhadap laba (rugi) |
| Dolar Amerika Serikat | 380.777   | (337.993 )   | 42,78 | 1,00%<br>(1,00%)     | 427,84<br>(427,84 )         |

**d. Pengelolaan Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah potensi timbulnya kerugian akibat ketidakmampuan bank dalam membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo. Risiko ini juga muncul pada saat bank tidak dapat mencairkan atau menjual aset berupa investasi surat berharga dengan seketika karena permintaan pasar sangat rendah.

Pengelolaan likuiditas menjadi penting dalam industri karena kekurangan likuiditas dapat mengganggu sistem perbankan secara nasional. Kebijakan manajemen risiko likuiditas Bank ditujukan untuk memenuhi kebutuhan operasional serta kebutuhan tak terduga seperti penarikan dana nasabah dalam jumlah signifikan. Kebijakan ini mencakup penetapan strategi likuiditas, pemeliharaan cadangan likuiditas, dan akses pendanaan antar bank.

Bank selalu mengelola rasio likuiditas pada tingkat aman dengan kisaran rasio 10% dan secara historikal merupakan kondisi yang optimum yang dapat menunjang kegiatan usaha Bank. Bank Mega Syariah juga selalu memantau kemungkinan sumber-sumber dana lainnya yang dapat diandalkan untuk menopang risiko likuiditas apabila kemungkinan buruk terjadi.

Perilaku nasabah penyimpan dana pada Bank secara historikal juga menunjukkan tingkat loyalitas yang tinggi, dan kualitas pelayanan kepada nasabah tampak semakin ditingkatkan setiap tahun, dengan berbagai program untuk menjaga hubungan baik antara Bank dengan nasabah.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**d. Pengelolaan Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Berikut adalah tabel mengenai analisis jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

|  | 2021                   |                               |                                |                               |                      | Total                 |
|--|------------------------|-------------------------------|--------------------------------|-------------------------------|----------------------|-----------------------|
|  | Sampai dengan 1 bulan  | 1 bulan sampai dengan 3 bulan | 3 bulan sampai dengan 12 bulan | 1 tahun sampai dengan 5 tahun | Lebih dari 5 tahun   |                       |
| <b>Aset</b>  |                        |                               |                                |                               |                      |                       |
| Kas  | 51.151.678             | -                             | -                              | -                             | -                    | 51.151.678            |
| Giro dan penempatan pada Bank Indonesia                  | 2.968.505.906          | -                             | -                              | -                             | -                    | 2.968.505.906         |
| Giro pada bank lain                                      | 25.905.547             | -                             | -                              | -                             | -                    | 25.905.547            |
| Efek-efek  | -                      | 1.461.080.000                 | 14.379.436                     | -                             | 1.600.902.479        | 3.076.361.915         |
| Piutang <i>murabahah</i>                                 | 62.456.889             | 54.354.228                    | 531.534.753                    | 2.011.985.320                 | 49.962.556           | 2.710.293.746         |
| Pembiayaan <i>musyarakah</i>                             | 6.548.584              | 76.291.572                    | 536.438.951                    | 1.680.086.998                 | 1.837.636.167        | 4.137.002.272         |
| Pembiayaan <i>mudharabah</i>                             | 10.615.329             | 15.360.176                    | 99.280.509                     | 199.064.731                   | -                    | 324.320.745           |
| Pinjaman <i>qardh</i>                                    | 1.359.319              | 5.584.499                     | -                              | -                             | -                    | 6.943.818             |
| Aset lain-lain   | -                      | 198.334.294                   | -                              | -                             | -                    | 198.334.294           |
| <b>Total aset</b>  | <b>3.126.543.252</b>   | <b>1.811.004.769</b>          | <b>1.181.633.649</b>           | <b>3.891.137.049</b>          | <b>3.488.501.202</b> | <b>13.498.819.921</b> |
| <b>Liabilitas</b>  |                        |                               |                                |                               |                      |                       |
| Liabilitas segera  | 4.038.350              | -                             | -                              | -                             | -                    | 4.038.350             |
| Giro <i>wadiah</i>                                       | 791.017.832            | -                             | -                              | -                             | -                    | 791.017.832           |
| Tabungan <i>wadiah</i>                                   | 133.413.043            | -                             | -                              | -                             | -                    | 133.413.043           |
| Liabilitas pada bank lain                                | 42.757.500             | -                             | -                              | -                             | -                    | 42.757.500            |
| Bagi hasil yang belum dibagikan                          | 12.843.302             | -                             | -                              | -                             | -                    | 12.843.302            |
| Utang pajak  | 120.075.227            | -                             | -                              | -                             | -                    | 120.075.227           |
| Liabilitas lain-lain                                     | -                      | 42.734.672                    | -                              | 18.176.398                    | 74.543.541           | 135.454.611           |
| <b>Total liabilitas</b>                                  | <b>1.104.145.254</b>   | <b>42.734.672</b>             | <b>-</b>                       | <b>18.176.398</b>             | <b>74.543.541</b>    | <b>1.239.599.865</b>  |
| <b>Dana <i>syirkah</i> temporer</b>                      |                        |                               |                                |                               |                      |                       |
| Giro <i>mudharabah</i>                                   | 661.215.170            | -                             | -                              | -                             | -                    | 661.215.170           |
| Tabungan <i>mudharabah</i>                               | 1.201.575.600          | -                             | -                              | -                             | -                    | 1.201.575.600         |
| Deposito <i>mudharabah</i>                               | 6.591.449.551          | 2.276.720.088                 | 60.400.211                     | -                             | -                    | 8.928.569.850         |
| <b>Total dana <i>syirkah</i> temporer</b>                | <b>8.454.240.321</b>   | <b>2.276.720.088</b>          | <b>60.400.211</b>              | <b>-</b>                      | <b>-</b>             | <b>10.791.360.620</b> |
| <b>Total liabilitas dan dana <i>syirkah</i> temporer</b> | <b>9.558.385.575</b>   | <b>2.319.454.760</b>          | <b>60.400.211</b>              | <b>18.176.398</b>             | <b>74.543.541</b>    | <b>12.030.960.485</b> |
| <b>Perbedaan jatuh tempo</b>                             | <b>(6.431.842.323)</b> | <b>(508.449.991)</b>          | <b>1.106.854.002</b>           | <b>3.872.960.651</b>          | <b>3.428.337.097</b> | <b>1.467.859.436</b>  |

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**d. Pengelolaan Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Berikut adalah tabel mengenai analisis jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo: (lanjutan)

|   | 2020                     |                                     |                                      |                                     |                       |                       |
|---|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
|   | Sampai dengan<br>1 bulan | 1 bulan<br>sampai dengan<br>3 bulan | 3 bulan<br>sampai dengan<br>12 bulan | 1 tahun<br>sampai dengan<br>5 tahun | Lebih dari<br>5 tahun | Total                 |
| <b>Aset</b>   |                          |                                     |                                      |                                     |                       |                       |
| Kas   | 47.947.603               | -                                   | -                                    | -                                   | -                     | 47.947.603            |
| Giro dan penempatan<br>pada Bank Indonesia            | 478.335.898              | -                                   | -                                    | -                                   | -                     | 478.335.898           |
| Giro pada bank lain                                   | 15.422.623               | -                                   | -                                    | -                                   | -                     | 15.422.623            |
| Efek-efek   | -                        | -                                   | -                                    | 71.607.563                          | 9.784.339.398         | 9.855.946.961         |
| Piutang <i>murabahah</i>                              | -                        | 407.011                             | 167.079.269                          | 2.510.195.498                       | 54.067.986            | 2.731.749.764         |
| Pembiayaan <i>musyarakah</i>                          | 28.603.800               | 3.494.700                           | 381.783.941                          | 441.594.764                         | 1.110.508.246         | 1.965.985.451         |
| Pembiayaan <i>mudharabah</i>                          | -                        | -                                   | 143.741.446                          | 57.721.587                          | -                     | 201.463.033           |
| Pinjaman <i>qardh</i>                                 | -                        | 8.006.885                           | -                                    | -                                   | -                     | 8.006.885             |
| Aset lain-lain  | -                        | 300.287.811                         | -                                    | -                                   | -                     | 300.287.811           |
| <b>Total aset</b>                                     | <b>570.309.924</b>       | <b>312.196.407</b>                  | <b>692.604.656</b>                   | <b>3.081.119.412</b>                | <b>10.948.915.630</b> | <b>15.605.146.029</b> |
| <b>Liabilitas</b>                                     |                          |                                     |                                      |                                     |                       |                       |
| Liabilitas segera                                     | 7.666.763                | -                                   | -                                    | -                                   | -                     | 7.666.763             |
| Giro <i>wadiah</i>                                    | 637.677.583              | -                                   | -                                    | -                                   | -                     | 637.677.583           |
| Tabungan <i>wadiah</i>                                | 124.622.619              | -                                   | -                                    | -                                   | -                     | 124.622.619           |
| Liabilitas pada bank lain                             | 1.105.000.000            | -                                   | -                                    | -                                   | -                     | 1.105.000.000         |
| Efek-efek dengan janji<br>dijual kembali              | -                        | -                                   | 4.502.241.550                        | -                                   | -                     | 4.502.241.550         |
| Bagi hasil yang belum<br>dibagikan                    | 13.901.370               | -                                   | -                                    | -                                   | -                     | 13.901.370            |
| Utang pajak   | 4.982.192                | -                                   | -                                    | -                                   | -                     | 4.982.192             |
| Liabilitas lain-lain                                  | 91.717                   | 63.455.747                          | -                                    | 7.457.620                           | 75.046.496            | 146.051.580           |
| <b>Total liabilitas</b>                               | <b>1.893.942.244</b>     | <b>63.455.747</b>                   | <b>4.502.241.550</b>                 | <b>7.457.620</b>                    | <b>75.046.496</b>     | <b>6.542.143.657</b>  |
| <b>Dana syirkah temporer</b>                          |                          |                                     |                                      |                                     |                       |                       |
| Giro <i>mudharabah</i>                                | 482.394.194              | -                                   | -                                    | -                                   | -                     | 482.394.194           |
| Tabungan <i>mudharabah</i>                            | 768.535.178              | -                                   | -                                    | -                                   | -                     | 768.535.178           |
| Deposito <i>mudharabah</i>                            | 2.557.001.872            | 3.616.672.105                       | 71.284.906                           | -                                   | -                     | 6.244.958.883         |
| <b>Total dana syirkah temporer</b>                    | <b>3.807.931.244</b>     | <b>3.616.672.105</b>                | <b>71.284.906</b>                    | <b>-</b>                            | <b>-</b>              | <b>7.495.888.255</b>  |
| <b>Total liabilitas<br/>dan dana syirkah temporer</b> | <b>5.701.873.488</b>     | <b>3.680.127.852</b>                | <b>4.573.526.456</b>                 | <b>7.457.620</b>                    | <b>75.046.496</b>     | <b>14.038.031.912</b> |
| <b>Perbedaan jatuh tempo</b>                          | <b>(5.131.563.564 )</b>  | <b>(3.367.931.445 )</b>             | <b>(3.880.921.800 )</b>              | <b>3.073.661.792</b>                | <b>10.873.869.134</b> | <b>1.567.114.117</b>  |

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**e. Pengelolaan Risiko Operasional**

Risiko operasional merupakan risiko signifikan kedua setelah risiko kredit pada Bank. Risiko ini adalah potensi kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Signifikan pada urutan kedua bukan berarti risiko ini besar atau tidak dapat dikelola dengan baik, namun Bank menyadari bahwa dengan adanya perubahan segmentasi dan orientasi pasar, maka baik infrastruktur, sarana-prasarana, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi prioritas utama.

Bank telah menyusun kebijakan, prosedur dan proses, untuk mengendalikan atau mengurangi risiko operasional sesuai dengan penambahan kompleksitas operasional yang terjadi selama tahun berjalan. Penyegaran produk-produk penghimpunan dana dan jasa layanan sebagai bank buku 2 aktif dilakukan selama tahun berjalan, termasuk pengembangan layanan pendaftaran haji dan produk tabungan haji maupun umroh.

**f. Pengelolaan Risiko Kepatuhan**

Selain itu, dalam rangka pengendalian, dilakukan pemisahan fungsi antara satuan kerja operasional dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian, serta penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (KYC) atau yang sekarang dikenal sebagai *Customer Due Diligence*, secara konsisten sesuai dengan paparan risiko operasional yang ada.

Risiko kepatuhan terjadi jika bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan regulasi berupa peraturan perundang-undangan dan ketentuan berlaku yang ditetapkan Pemerintah melalui Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, maupun instansi lain yang terkait. Sebagai bank yang menjalankan kegiatan usaha secara syariah, risiko kepatuhan juga mencakup pemenuhan pelaksanaan prinsip syariah yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia.

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank senantiasa dijaga dan diupayakan untuk sama sekali tidak ada. Dapat disampaikan bahwa seluruh regulasi dan prinsip syariah selalu dipenuhi dengan baik. Beberapa kekurangan kecil lebih diakibatkan karena keterlambatan penyampaian laporan karena kendala waktu yang sangat terbatas atau karena *human error* informasi yang sama sekali tidak signifikan mengubah persepsi kondisi atau laporan keuangan yang terbentuk.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**f. Pengelolaan Risiko Kepatuhan (lanjutan)**

Kepatuhan terhadap pemenuhan rasio-rasio keuangan yang ditetapkan melalui regulasi dapat terjaga dengan baik, seperti pemenuhan rasio Giro Wajib Minimum (GWM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), pemenuhan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan/atau Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), *Non Performing Financing* (NPF), Batas Maksimum Pembiayaan (BMP) maupun rasio-rasio lain.

Satuan kerja Kepatuhan Bank wajib dan aktif mengkaji setiap proposal pembiayaan, proposal kerja sama atau rencana penerbitan produk baru maupun aktivitas baru, yang memerlukan opini dari sisi kepatuhan terhadap regulasi, sehingga sejak awal seluruh kegiatan usaha Bank selalu terjaga kepatuhannya.

**g. Pengelolaan Risiko Strategik**

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidak tepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Risiko ini menempati urutan ketiga terkait dengan perhatian khusus Direksi dalam mencermati terpenuhinya peralihan segmentasi pasar yang menjadi bidikan Bank dan untuk memantau kinerja Bank dibandingkan dengan *peer banks*.

Untuk memudahkan pengawasan terhadap implementasi produk dan aktivitas, mitigasi risiko strategik dilakukan sejak tahap perencanaan penerbitan produk dan aktivitas baru yang dicantumkan dalam Rencana Bisnis Bank.

Pengukuran risiko strategik dan parameter pengukurannya dilakukan berdasarkan kinerja Bank, yaitu dengan membandingkan hasil yang dicapai dengan rencana bisnis. Faktor-faktor lain dalam identifikasi risiko strategik meliputi kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, keahlian dan posisi bank di pasar, serta kondisi makro ekonomi.

Sampai dengan akhir tahun 2021 secara keseluruhan Bank dapat mencapai volume dan kinerja seperti yang telah ditargetkan dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan, walaupun belum seluruhnya benar-benar melampaui atau tepat 100% dari yang diharapkan

Sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, komposisi pembiayaan produktif Bank dapat mencapai 77,50%, melebihi regulasi yang ditetapkan, dan memiliki rasio permodalan (*capital adequacy ratio*) 25,59% jauh dari batas minimum yang diwajibkan yaitu 9%.

Beberapa keputusan strategik masih terus dilanjutkan pada tahun 2021 untuk menyeimbangkan komposisi portofolio pendanaan retail dan komposisi portofolio pembiayaan komersial. Diharapkan pula kedepan, penyelesaian portofolio pembiayaan yang sudah tidak lagi digarap akan semakin mengecilkan signifikansinya pada kondisi keuangan Bank.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**h. Pengelolaan Risiko Reputasi**

Risiko reputasi dapat terjadi antara lain karena disebabkan adanya publikasi negatif terkait dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif terhadap bank. Reputasi dan kepercayaan merupakan pondasi penting dalam industri perbankan. Kegagalan menjaga reputasi dan kepercayaan nasabah akan menimbulkan dampak yang signifikan pada kinerja keuangan, dan pemulihannya kembali akan membutuhkan biaya yang besar.

Pemantauan risiko reputasi Bank dilakukan secara terus menerus berdasarkan faktor-faktor penyebab timbulnya risiko, meliputi publikasi negatif pemilik bank dan perusahaan terkait, pemberitaan negatif oleh mitra bisnis, pemberitaan negatif pada media, dan keluhan nasabah.

Mitigasi risiko dilakukan melalui pemantauan pemberitaan negatif Bank, penyelesaian keluhan nasabah secepatnya, sigap menyikapi dan menanggapi pemberitaan pada media secara aktif dan tertulis, dan hal sebaliknya juga aktif mempublikasikan aktivitas Bank untuk meningkatkan *awareness* maupun reputasi Bank di mata masyarakat.

Selama tahun 2021 tidak terdapat pemberitaan yang secara signifikan mempengaruhi reputasi Bank. Keluhan nasabah hampir seluruhnya berasal dari permasalahan penggunaan kartu ATM yang bersumber dari kelalaian nasabah sendiri, beberapa karena putusnya jaringan informasi, dan sebagian kecil terakhir berasal dari nasabah pembiayaan mikro yang macet (nasabah bermasalah).

**i. Pengelolaan Risiko Hukum**

Risiko hukum timbul karena kelemahan aspek yuridis yang kemudian berakibat pada adanya tuntutan hukum. Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan ketiadaan atau lemahnya peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sah kontrak, dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Kelemahan dari setiap perjanjian pembiayaan atau perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga lainnya dapat mengakibatkan adanya tuntutan hukum yang kemudian berdampak pada kinerja keuangan. Bank memiliki satuan kerja Legal yang bertugas dan bertanggung jawab selain sebagai pembuat (*drafting*) akad, juga memiliki peran untuk memeriksa, mengkaji, menerbitkan opini hukum, dan memastikan risiko hukum dapat terjaga serendah-rendahnya.

Format-format perjanjian/akad selalu dikaji bersama dengan satuan kerja lainnya yang terkait, termasuk pemeriksaan dari satuan kerja Kepatuhan, dan pemeriksaan pemenuhan prinsip syariahnya, sebelum diproduksi dan digunakan oleh Bank.

Seluruh pembuatan perjanjian/akad Bank wajib berasal dari satuan kerja Legal, dan hanya pejabat tertentu yang diberikan pendelegasian wewenang menanda tangani perjanjian/akad, dengan ketentuan tidak diperkenankan adanya *single authorized signer*.

Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat tuntutan terhadap Bank yang disebabkan karena kelemahan perikatan hukum. Beberapa risiko hukum terjadi karena disebabkan lebih pada terjadinya risiko kredit dan risiko operasional.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**j. Pengelolaan Risiko Imbal Hasil**

Berbeda dengan bank konvensional yang memberikan imbalan bunga secara pasti, terdapat risiko imbal hasil (*rate of return risk*) pada bank syariah sebagai akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan bank kepada nasabah penyimpan dana, karena terjadinya perubahan tingkat imbal hasil yang diterima bank dari kegiatan penyaluran dana.

Realisasi imbal hasil yang belum pasti dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga bank syariah. Perbedaan antara ekspektasi awal dengan realisasi tingkat imbal hasil yang diterima nasabah dari bank syariah dapat memicu perpindahan simpanan dana pada Bank ke bank-bank lainnya.

Perbedaan antara ekspektasi awal dengan realisasi tingkat imbal hasil juga dapat disebabkan faktor internal seperti menurunnya nilai aset Bank dan/atau faktor eksternal seperti naiknya *return*/imbal hasil yang ditawarkan bank lain.

Risiko imbal hasil Bank pada tahun 2021 dapat terjaga dengan baik walaupun *Non Core Depositors* (NCD) atau nasabah penyimpan dana besar masih merupakan mayoritas *funding* Bank. Hubungan kedekatan, pemeliharaan kualitas layanan, dan tingkat loyalitas nasabah yang tinggi merupakan faktor kualitatif yang terkelola dengan baik selama ini.

Tren penurunan suku bunga pasar selama tahun 2021 juga turut mendukung Bank dalam menjaga risiko imbal hasil, dan bahkan Bank berhasil menurunkan biaya dana mahal serta memperbaiki komposisi atau *reprofiling* nasabah-nasabah penyimpan dana yang sebelumnya didominasi korporat dan nasabah individual tingkat bawah, menjadi nasabah retail kelas menengah seperti yang diharapkan.

**k. Pengelolaan Risiko Investasi**

Risiko investasi (*equity investment risk*) juga merupakan risiko yang spesifik melekat pada kegiatan usaha bank syariah. Risiko akan timbul pada saat bank membuka pembiayaan berbasis bagi hasil, dimana konsep pembiayaan ini adalah kemitraan.

Bank dan nasabah saling bermitra dan menanggung bersama hasil usaha nasabah, baik dengan menggunakan metode *net revenue sharing* maupun *profit and loss sharing*. Risiko terjadi pada saat usaha nasabah tidak mampu menghasilkan laba, yang berarti kerugian pun akan ditanggung bersama sesuai porsi yang telah disepakati sebelumnya.

Risiko investasi tidak terjadi pada bank konvensional karena besar kecilnya hasil usaha bahkan kerugian usaha nasabah tidak serta merta mengurangi atau menghilangkan kewajiban pembayaran kepada bank pemberi kredit, dan berbagai upaya lain dapat dilakukan oleh bank konvensional untuk menghindari kerugian, termasuk proses restrukturisasi bila dimungkinkan.

Perhitungan pembiayaan syariah berbasis bagi hasil dapat didasarkan atas jumlah pendapatan atau penjualan yang diperoleh nasabah, atau dihitung dari keuntungan usaha yang dihasilkan nasabah. Keduanya tetap akan mempengaruhi jumlah pendapatan marjin yang diterima bank menjadi berfluktuasi (*un-fixed rate*). Oleh karena itu Bank sangat membatasi portofolio pembiayaan berbasis bagi hasil.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**k. Pengelolaan Risiko Investasi (lanjutan)**

Portofolio pembiayaan berbasis bagi hasil pada Bank yaitu 62,23% dari total pembiayaan, sehingga risiko investasi masih rendah, dan didukung dengan kinerja pembiayaan berbasis bagi hasil selama tahun 2021 yang berkualitas sangat baik, terdapat pembiayaan bermasalah sebesar 0,06%.

**37. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH**

Berdasarkan surat No. 005/BMS/DPS/XII/21 tanggal 23 Desember 2021, Dewan Pengawas Syariah Bank (DPS Bank) telah memberikan opini sehubungan dengan operasional dan produk Bank. Dalam opini tersebut DPS Bank berpendapat bahwa secara umum aspek operasional dan produk Bank telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

**38. PERJANJIAN PENTING**

1. Pada tanggal 15 Desember 2021 dengan No. 1099/ADD6-PRKS/BMS/XII/2021 telah ditandatangani Addendum Keenam Akad Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS) Akad Musyarakah dengan PT Mega Finance, dimana ruang lingkup addendum tersebut adalah bahwa PT Mega Finance telah menerima Fasilitas Pembiayaan Musyarakah dari Bank Sebesar Rp 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah), sebagaimana diuraikan dalam Akad Pembiayaan Rekening Koran (PRKS) Akad Musyarakah yang dibuat dibawah tangan dengan bermaterai cukup tertanggal 17 Desember 2015 No. 040/PRKS/BMS/XII/2015. Jangka waktu Pembiayaan Musyarakah berlangsung selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal 17 Desember 2021 dan berakhir sampai dengan tanggal 17 Desember 2022 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak (*reviewable*).
2. Pada tanggal 7 Mei 2021 dengan No. 07 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Dalam Rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Kepada Konsumen dengan PT Trihamas Finance Syariah, dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah para pihak setuju untuk melakukan kerjasama dalam rangka pemberian fasilitas pembiayaan kepada konsumen berdasarkan struktur pembiayaan dengan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian selama jangka waktu fasilitas. Perjanjian berlaku selama 1 (satu) tahun yang dimulai sejak ditandatanganinya perjanjian ini, jangka waktu tersebut dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan para pihak.
3. Pada tanggal 21 Juli 2021 dengan No. 508/ADD PKS-JF/BMS/VII/2021 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Dalam Rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Kepada Konsumen dengan PT Mega Finance, dimana ruang lingkup atas Kerjasama fasilitas pembiayaan adalah para pihak setuju untuk melakukan Kerjasama dalam rangka pemberian kepada konsumen berdasarkan struktur pembiayaan dengan ketentuan - ketentuan dalam perjanjian selama jangka waktu fasilitas. Jangka waktu penyediaan plafond kerjasama ini (*availability period*) adalah 1 (satu) tahun yang dimulai sejak ditandatanganinya Addendum Perjanjian ini dan berakhir pada tanggal 21 Juli 2022.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

|  | 2021                  |                       | 2020                  |                       |
|--|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
|  | Nilai tercatat        | Nilai wajar           | Nilai tercatat        | Nilai wajar           |
| <b>Aset keuangan</b>                                 |                       |                       |                       |                       |
| Giro dan penempatan pada                             |                       |                       |                       |                       |
| Bank Indonesia                                       | 2.968.505.906         | 2.968.505.906         | 478.335.898           | 478.335.898           |
| Giro bank lain                                       | 25.905.547            | 25.905.547            | 15.422.623            | 15.422.623            |
| Investasi pada surat berharga                        | 3.076.361.915         | 3.076.361.915         | 9.855.946.961         | 9.855.946.961         |
| Piutang <i>murabahah</i>                             | 2.710.293.746         | 2.710.293.746         | 2.731.749.764         | 2.731.749.764         |
| Pembiayaan <i>musarakah</i>                          | 4.137.002.272         | 4.137.002.272         | 1.965.985.451         | 1.965.985.451         |
| Pembiayaan <i>mudharabah</i>                         | 324.320.745           | 324.320.745           | 201.463.033           | 201.463.033           |
| Pinjaman <i>qardh</i>                                | 6.943.818             | 6.943.818             | 8.006.885             | 8.006.885             |
| Aset lain-lain                                       | 198.334.294           | 198.334.294           | 300.287.811           | 300.287.811           |
| <b>Total aset keuangan</b>                           | <b>13.447.668.243</b> | <b>13.447.668.243</b> | <b>15.557.198.426</b> | <b>15.557.198.426</b> |
| <b>Liabilitas keuangan</b>                           |                       |                       |                       |                       |
| Liabilitas segera                                    | 4.038.350             | 4.038.350             | 7.666.763             | 7.666.763             |
| Simpanan   | 924.430.875           | 924.430.875           | 762.300.202           | 762.300.202           |
| Liabilitas kepada bank lain                          | 42.757.500            | 42.757.500            | 1.105.000.000         | 1.105.000.000         |
| Bagi hasil yang belum dibagikan                      | 12.843.302            | 12.843.302            | 13.901.370            | 13.901.370            |
| Efek-efek yang dijual<br>dengan janji dibeli kembali | -                     | -                     | 4.502.241.550         | 4.502.241.550         |
| Liabilitas lain-lain                                 | 135.454.611           | 135.454.611           | 146.019.580           | 146.019.580           |
| <b>Total liabilitas keuangan</b>                     | <b>1.119.524.638</b>  | <b>1.119.524.638</b>  | <b>6.537.129.465</b>  | <b>6.537.129.465</b>  |
| <b>Dana <i>Syirkah</i> Temporer</b>                  |                       |                       |                       |                       |
| Bank   | 321.014.736           | 321.014.736           | 530.798.275           | 530.798.275           |
| Bukan Bank   | 10.470.345.884        | 10.470.345.884        | 6.965.089.980         | 6.965.089.980         |
| <b>Total Dana <i>Syirkah</i> Temporer</b>            | <b>10.791.360.620</b> | <b>10.791.360.620</b> | <b>7.495.888.255</b>  | <b>7.495.888.255</b>  |

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan instrument keuangan Bank yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

|                               | 2021          |               |           |           |
|-------------------------------|---------------|---------------|-----------|-----------|
|                               | Nilai wajar   | Tingkat 1     | Tingkat 2 | Tingkat 3 |
| <b>Aset keuangan</b>          |               |               |           |           |
| Investasi pada surat berharga | 1.516.281.915 | 1.516.281.915 | -         | -         |

  

|                               | 2020          |               |           |           |
|-------------------------------|---------------|---------------|-----------|-----------|
|                               | Nilai wajar   | Tingkat 1     | Tingkat 2 | Tingkat 3 |
| <b>Aset keuangan</b>          |               |               |           |           |
| Investasi pada surat berharga | 5.696.721.826 | 5.696.721.826 | -         | -         |

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, piutang dan pembiayaan yang diberikan, pinjaman yang diterima, dan surat berharga yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat. Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat margin pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko piutang dan pembiayaan dan sisa jatuh tempo yang serupa.

a) Piutang dan pembiayaan

Portofolio piutang dan pembiayaan Bank secara umum terdiri dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat margin mengambang dan piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat margin tetap. Piutang dan pembiayaan yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*.

Nilai wajar dari piutang dan pembiayaan yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan tingkat margin pasar saat ini. Nilai tercatat dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat margin mengambang dan nilai tercatat atas piutang dan pembiayaan jangka pendek dengan tingkat margin tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

b) Efek-efek dan sukuk Pemerintah

Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara broker/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik piutang dan pembiayaan, jatuh tempo dan yield yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**40. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun-akun berikut ini dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasikan agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

|   | <b>2020</b>                      |                      |                                  |
|---|----------------------------------|----------------------|----------------------------------|
|   | <b>Sebelum<br/>Reklasifikasi</b> | <b>Reklasifikasi</b> | <b>Setelah<br/>Reklasifikasi</b> |
| <b>LAPORAN LABA RUGI DAN<br/>PENGHASILAN<br/>KOMPREHENSIF LAIN</b>    |                                  |                      |                                  |
| <b>PENDAPATAN PENGELOLAAN<br/>DANA OLEH BANK SEBAGAI<br/>MUDHARIB</b> |                                  |                      |                                  |
| Bagi hasil surat berharga<br>(Catatan 25)                             | 258.818.010                      | (24.214.555)         | 234.603.455                      |
| Bagi hasil penempatan pada<br>Bank lain (Catatan 25)                  | 6.949.090                        | (4.679.877)          | 2.269.213                        |
| Bagi hasil sukuk<br>Bank Indonesia (Catatan 25)                       | -                                | 4.703.210            | 4.703.210                        |
| Lainnya <sup>1)</sup>   | 104.960.224                      | 3.807.103            | 108.767.327                      |
| <b>BEBAN NON-USAHA - NETO</b>   | 19.031.574                       | 21.363.253           | (2.331.679)                      |
| <b>BEBAN UMUM DAN<br/>ADMINISTRASI</b>                                |                                  |                      |                                  |
| Amortisasi efek - efek  | 20.384.120                       | (20.384.120)         | -                                |
| <b>PENDAPATAN OPERASIONAL<br/>LAINNYA</b>                             |                                  |                      |                                  |
| Pembalikan dan pemulihan<br>penyisihan kerugian                       | 295.371.059                      | (295.371.059)        | -                                |
| Keuntungan atas penjualan surat<br>berharga                           | -                                | 21.363.253           | 21.363.253                       |
| <b>BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN<br/>ASET PRODUKTIF</b>                   |                                  |                      |                                  |
| Pembiayaan <i>musyarakah</i><br>(Catatan 9)                           | 222.424.146                      | (219.789.987)        | 2.634.159                        |
| Pembiayaan <i>mudharabah</i><br>(Catatan 10)                          | 25.982.603                       | (25.799.221)         | 183.382                          |
| Piutang <i>murabahah</i> (Catatan 8)                                  | 33.816.451                       | (18.502.687)         | 15.313.764                       |
| Pinjaman <i>qardh</i> (Catatan 11)                                    | 12.023.884                       | (11.715.599)         | 308.285                          |
| Giro pada bank lain (Catatan 6)                                       | 593.948                          | (583.011)            | 10.937                           |
| Efek-efek (Catatan 7)   | -                                | 580.000              | (580.000)                        |

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**40. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)**

Akun-akun berikut ini dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasikan agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021: (lanjutan)

|  | <b>2020</b>                      |                      |                                  |
|--|----------------------------------|----------------------|----------------------------------|
|  | <b>Sebelum<br/>Reklasifikasi</b> | <b>Reklasifikasi</b> | <b>Setelah<br/>Reklasifikasi</b> |
| <b>LAPORAN ARUS KAS</b>  |                                  |                      |                                  |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>   |                                  |                      |                                  |
| Penerimaan pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai <i>mudharib</i>           | 883.299.245                      | (130.841.967)        | 752.457.278                      |
| Penerimaan pendapatan operasional lainnya  | 317.914.545                      | (274.007.806)        | 43.906.739                       |
| Pembayaran beban operasional lainnya   | (527.411.001)                    | 96.068.850           | (431.342.151)                    |
| Penerimaan pendapatan non-operasional  | 809.622.479                      | (22.541.617)         | 787.080.862                      |
| Pembayaran beban non-operasional   | (724.066.915)                    | (65.342.405)         | (789.409.320)                    |
| Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:   |                                  |                      |                                  |
| Efek-efek yang dijual dengan janji kembali   | 4.502.241.550                    | (4.502.241.550)      | -                                |
| Aset lain-lain   | (236.105.389)                    | 396.262.797          | 160.157.408                      |
| Liabilitas lain-lain   | (113.833.815)                    | 231.776.958          | 117.943.143                      |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>   |                                  |                      |                                  |
| Pelepasan (penempatan) efek-efek yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain | (8.284.322.959)                  | 580.006              | (8.283.742.953)                  |
| Pembayaran liabilitas sewa   | (12.301.441)                     | 12.301.441           | -                                |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>   |                                  |                      |                                  |
| Efek-efek yang dijual dengan janji kembali   | -                                | 4.502.241.550        | 4.502.241.550                    |
| Pembayaran liabilitas sewa   | -                                | (12.301.441)         | (12.301.441)                     |

